

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2019

<https://sums-psi.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2019

ISBN : 978-602-6925-57-2
No. Publikasi : 16000.2122
Katalog : 6104006.16
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xviii + 140 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting:
BPS Provinsi Sumatera Selatan

Desain Kulit:
BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penerbit:
© BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pencetak: CV.Pensil Kreasi

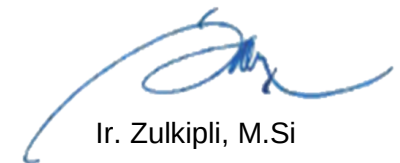
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2019. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Palembang, September 2021
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Kepala,



Ir. Zulkipli, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL MENURUT KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA.....	vii
DAFTAR TABEL MENURUT KABUPATEN/KOTA.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	5
I.1 Latar Belakang.....	5
I.2 Tujuan Penulisan.....	6
I.3 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II METODOLOGI.....	11
II.1 Sumber Data.....	11
II.2 Metode Pengumpulan Data.....	11
II.3 Pengolahan Data.....	13
II.4 Konsep dan Definisi Operasional.....	15
BAB III USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN SKALA MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SUMATERA SELATAN.....	31
III.1 Profil Usaha IMK.....	31
III.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa.....	33
III.3 Profil Pengusaha IMK.....	38
III.4 Profil Kesulitan IMK.....	40
III.5 Profil Pengembangan Usaha.....	42

III.6 Profil Modal dan Akses Keuangan.....	45
III.7 Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha.....	47
III.8 Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK.....	49

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL MENURUT KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

	Halaman
Tabel A. 1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019.....	53
Tabel A. 2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019.....	55
Tabel A. 3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019.....	57
Tabel A. 4 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019.....	59
Tabel A. 5 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019.....	61
Tabel A. 6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019.....	63
Tabel A. 7 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2019.....	65
Tabel A. 8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019.....	67
Tabel A. 9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019.....	69
Tabel A. 10 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019.....	71
Tabel A. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah), 2019.....	73
Tabel A. 12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019.....	75

Tabel A. 13	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019.....	77
Tabel A. 14	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019.....	79
Tabel A. 15	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019.....	81
Tabel A. 16	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019.....	83
Tabel A. 17	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019.....	85
Tabel A. 18	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019.....	87
Tabel A. 19	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019.....	89
Tabel A. 20	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019.....	91
Tabel A. 21	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019.....	93
Tabel A. 22	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019.....	95
Tabel A. 23	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019.....	97
Tabel A. 24	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019.....	99
Tabel A. 25	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2019.....	101
Tabel A. 26	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019.....	103

Tabel A. 27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019.....	105
Tabel A. 28	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019.....	107
Tabel A. 29	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019.....	109
Tabel A. 30	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019.....	111
Tabel A. 31	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019.....	113
Tabel A. 32	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Asal Perolehan Bahan Baku, 2019.....	115
Tabel A. 33	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019.....	117
Tabel A. 34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019.....	119
Tabel A. 35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019.....	121
Tabel A. 36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019.....	123
Tabel A. 37	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019.....	125

DAFTAR TABEL MENURUT KABUPATEN/KOTA

	Halaman
Tabel B. 1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019.....	54
Tabel B. 2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	56
Tabel B. 3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019.....	58
Tabel B. 4 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019.....	60
Tabel B. 5 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019.....	62
Tabel B. 6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019	64
Tabel B. 7 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019.....	66
Tabel B. 8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019.....	68
Tabel B. 9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019.....	70
Tabel B. 10 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019.....	72
Tabel B. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah), 2019.....	74
Tabel B. 12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019.....	76
Tabel B. 13 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019.....	78

Tabel B. 14 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019.....	80
Tabel B. 15 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019.....	82
Tabel B. 16 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019	84
Tabel B. 17 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019.....	86
Tabel B. 18 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019.....	88
Tabel B. 19 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019.....	90
Tabel B. 20 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019.....	92
Tabel B. 21 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019.....	94
Tabel B. 22 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019.....	96
Tabel B. 23 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019.....	98
Tabel B. 24 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HAKI, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019.....	100
Tabel B. 25 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2019.....	102
Tabel B. 26 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019.....	104
Tabel B. 27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019.....	106
Tabel B. 28 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019.....	108
Tabel B. 29 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019.....	110
Tabel B. 30 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019.....	112
Tabel B. 31 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019.....	114

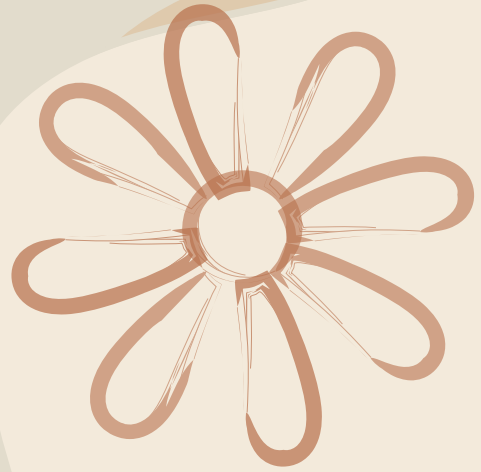
Tabel B. 32	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019.....	116
Tabel B. 33	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019.....	118
Tabel B. 34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019.....	120
Tabel B. 35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2019.....	122
Tabel B. 36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019.....	124
Tabel B. 37	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019.....	126

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	32
Gambar 2.	Jumlah Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri, 2019.....	33
Gambar 3.	Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2019.....	35
Gambar 4.	Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	36
Gambar 5.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Balas Jasa Peserta per Jam (rupiah), 2019.....	37
Gambar 6.	Jumlah Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2019.....	39
Gambar 7.	Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku Menurut KBLI 2- Digit, 2019.....	41
Gambar 8.	Persentase Jenis Kesulitan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.....	42
Gambar 9.	Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menjalin Kemitraan, 2019.....	43
Gambar 10.	Perbandingan Persentase Jenis Kemitraan dan Jenis Pelayanan Koperasi yang Diterima/Dilakukan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.....	44
Gambar 11.	Alasan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2019.....	46
Gambar 12.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Penggunaan Internet, 2019.....	47
Gambar 13.	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menggunakan Internet Menurut Alasan Utama Penggunaan Internet, 2019.....	48
Gambar 14.	Persentase Usaha/Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Konsumen Utama, 2019.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner VIMK19-S2.....	129
Lampiran 2. <i>Relative Standard Error</i> Variabel: Jumlah Usaha Kabupaten/Kota.....	137
Lampiran 3. <i>Relative Standard Error</i> Variabel: Tenaga Kerja Kabupaten/Kota.....	138
Lampiran 4. <i>Relative Standard Error</i> Variabel: Pendapatan Kabupaten/Kota.....	139
Lampiran 5. <i>Relative Standard Error</i> Variabel: Pengeluaran Kabupaten/Kota.....	140



1. Pendahuluan

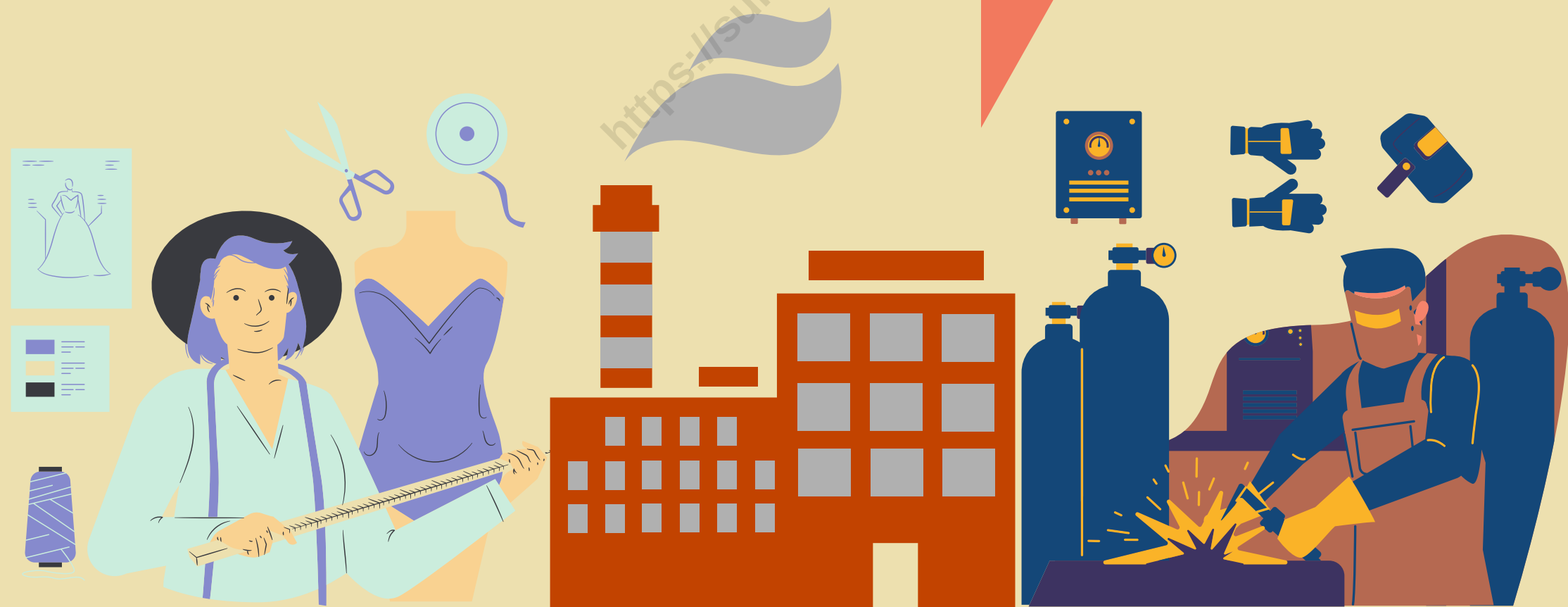
<http://jurnal.msel.bps.go.id>



Sektor Industri Pengolahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

Kontribusi Industri Pengolahan
terhadap Perekonomian
19,35 persen

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri
mencapai 13,57 persen dari
Total Angkatan Kerja



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industrialisasi yang terjadi selama hampir 5 dekade terakhir di Indonesia tidak saja melahirkan perusahaan skala besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang. Tetapi juga industri pengolahan yang melibatkan tenaga kerja kurang dari 20 orang sering disebut sebagai Industri Mikro dan Kecil (IMK).

Peran sektor industri pengolahan sebagai penggerak utama bagi perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kontribusi terhadap perekonomian. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebesar 19,35 persen. Kontribusi ini lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian dan sektor perdagangan yang masing-masing berkontribusi sebesar 14,49 persen dan 13,56 persen. Selain kontribusi melalui nilai tambah produksi, industri pengolahan juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Tahun 2019, industri pengolahan mampu memperkerjakan tenaga kerja 13,57 persen dari total angkatan kerja yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Era globalisasi dan informasi juga mendorong perubahan struktur sosial ekonomi di masyarakat. Kebijakan ekonomi yang sebelumnya berpusat pada sektor prioritas yaitu industri skala besar, kini telah berubah semakin inklusif dengan melibatkan semua sektor untuk berkembang, tak terkecuali usaha IMK. Pengembangan usaha industri pengolahan skala IMK dipandang sebagai suatu yang penting. Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 menempatkan industri skala kecil dalam jangka panjang sebagai salah satu bagian kontributor perekonomian nasional. Kebijakan-kebijakan yang diambil antara lain dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*) dalam sinergitas antar subsektor industri pengolahan. Selain itu, pemerataan pembangunan industri dan kawasan industri dikembangkan berdasarkan pada potensi sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah.

Publikasi Profil IMK Provinsi Sumatera Selatan 2019 ini disusun berdasarkan hasil survei IMK Tahunan 2019. Publikasi ini sebagai upaya penyebarluasan informasi terkait gambaran industri pengolahan selama 2019 untuk industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang.

Publikasi Profil IMK Provinsi Sumatera Selatan 2019 disajikan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini juga memberikan gambaran karakteristik usaha skala IMK secara umum antara lain sebagian besar usaha IMK memiliki keterbatasan akses permodalan dan barang-barang produksi usaha IMK sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal.

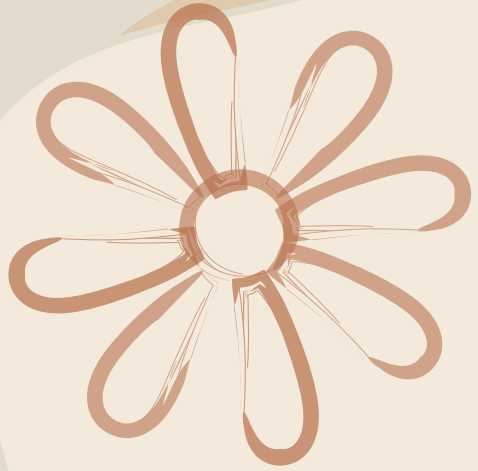
I.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan profil IMK Provinsi Sumatera Selatan 2019 ini untuk memberikan gambaran umum usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan selama 2019 berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan kabupaten/kota. Gambaran umum tersebut mencakup jumlah usaha, tenaga kerja, balas jasa pekerja, penanggung jawab (pengusaha) dan gambaran pengembangan yang mencakup kendala, pola kemitraan usaha, sumber permodalan dan akses keuangan, penggunaan teknologi (internet), sasaran produk dan pemasaran.

Gambaran umum dan pola pengembangan usaha tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi terkait industri pengolahan skala mikro dan kecil dengan jumlah pekerja kurang dari 20 orang. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambil kebijakan khususnya di sektor industri pengolahan.

I.3 Sistematika Penulisan

Buku Profil IMK Tahunan Provinsi Sumatera Selatan 2019 ini terbagi atas 3 (tiga) bab. Bab pertama menjelaskan latar belakang dan tujuan penulisan sebagai pengantar pembaca pada topik utama. Kemudian bab kedua menguraikan mengenai metodologi dalam survei IMK 2019 hingga menghasilkan angka estimasi. Bab ketiga merupakan bahasan utama terkait profil usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil di Provinsi Sumatera Selatan.



Metodologi

<https://counsel.bps.go.id>

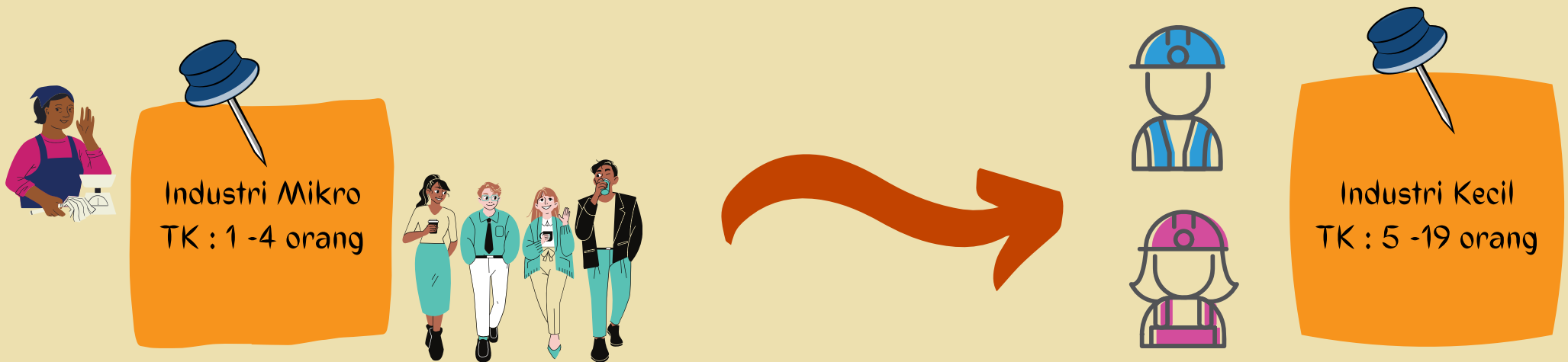


Industri Mikro dan Kecil

Industri Pengolahan



Note: Termasuk Kegiatan Jasa Industri (Makloon)



BAB II

METODOLOGI

II.1 Sumber Data

Data industri pengolahan skala Mikro dan Kecil atau IMK secara lengkap dihasilkan dalam kegiatan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016). Data sensus diperoleh dengan pendataan setiap usaha. Namun demikian, sumber data utama dalam penyusunan profil ini menggunakan survei IMK Tahunan 2019 Provinsi Sumatera Selatan.

II.2 Metode Pengumpulan Data

Survei IMK Tahunan 2019 dilakukan dengan menggunakan sampel terpilih. Secara umum rancangan survei IMK Tahunan 2019 menggunakan penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sampel usaha IMK. Sampel usaha ini diambil keseluruhan (*take all*) untuk industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

Dalam survei IMK Tahunan 2019 ini menggunakan dua kerangka sampel. Pertama kerangka sampel blok sensus yang merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan SE2016. Kerangka ke dua adalah kerangka sampel usaha yaitu daftar usaha hasil pendaftaran (*listing*). Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

Dalam survei IMK Tahunan 2019 sampel terpilih sebanyak 13.156 blok sensus dan mencakup 90.295 sampel. Jumlah sampel ini dirancang untuk penyajian estimasi jumlah usaha golongan pokok usaha (KBLI 2-digit) tingkat provinsi. Jumlah sampel minimum dihitung dengan rumus:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot deff \cdot \frac{1}{r},$$

dan penyesuaian jumlah sampel karena *finite population* dilakukan dengan rumus:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}},$$

dengan:

m_0 : jumlah sampel usaha IMK awal,

m : jumlah sampel usaha IMK hasil penghitungan akhir,

M : populasi usaha IMK,

p : proporsi populasi *eligible* terhadap target populasi.

Misal: proporsi usaha industri KBLI 10 terhadap usaha industri mikro dan kecil (IMK) KBLI yang dicakup.

Jumlah sampel yang diperoleh didistribusikan menurut provinsi secara proporsional. Dari target sampel provinsi dilakukan alokasi sampel. Alokasi sampel usaha IMK dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil *listing* per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing Kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi saat wawancara langsung antara petugas pencacah dengan penanggung jawab usaha IMK. Penanggung jawab diyakini dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang karakteristik usaha IMK.

II.3 Pengolahan Data

Proses pengolahan data survei IMK Tahunan 2019 dilakukan melalui dua tahap yaitu pengolahan pra komputer dan dengan komputer. Kegiatan pengolahan pra komputer meliputi penerimaan dokumen (*receiving*), pengelompokan dokumen (*batching*), dan penyuntingan/penyandian (*editing/coding*). Pengolahan dilanjutkan dengan pengolahan komputer yang meliputi perekaman data (*data entry*) dan validasi. Tahap berikutnya dilakukan pemeriksaan database IMK. Pemeriksaan hasil database meliputi pemeriksaan kewajaran isian, dan konsistensi antar variabel.

Selanjutnya dilakukan penghitungan *overall sampling fraction*. *Overall sampling fraction* dihitung dari seluruh tahap pengambilan sampel untuk setiap usaha hasil pendataan dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$$

- *Overall sampling fraction* usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah:

$$f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$$

- *Overall sampling fraction* usaha kecil yang diambil dilakukan pengambilan sampel adalah:

$$f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$$

- *Overall sampling fraction* usaha mikro adalah:

Selanjutnya *design weight* yang merupakan invers fraksi *sampling* untuk masing-masing jenis usaha mikro dan kecil dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- *Design weight* usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$.

- *Design weight* usaha kecil yang diambil dilakukan pengambilan sampel adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$.

- *Design weight* usaha mikro adalah: $w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$.

Pada tahap akhir, *design weight* beserta penyesuaiannya akan dikalikan dengan *weight* pemilihan blok sensus yang terdapat pada kerangka sampel SE2016 sehingga :

$$w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$$

dengan W_{hi} merupakan *weight* blok sensus SE2016.

Tahap berikutnya setelah sampling fraction diperoleh dilakukan penghitungan estimasi karakteristik usaha IMK. Estimasi dapat dihitung berdasarkan data hasil pencacahan hingga tingkat kabupaten menurut KBLI 2-digit tanpa dibedakan menurut jenis usaha mikro dan kecil.

Estimasi total karakteristik y ($\hat{Y}$) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}$$

dengan:

w_{hi}^u : *design weight* usaha u ($u=1$ untuk usaha industri kecil; dan $u=2$ untuk usaha industri mikro) ke $-i$ pada strata h ,

y_{hi} : karakteristik y usaha ke- i pada strata h .

Estimasi rata-rata karakteristik y ($\hat{\bar{Y}}$) dihitung dengan rumus:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{Y}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u} .$$

II.4 Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep yang digunakan dalam survei IMK tahun 2019 antara lain:

- a. **Industri Manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS nomor 19 tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:
- KBLI 10. Industri Makanan
 - KBLI 11. Industri Minuman
 - KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau
 - KBLI 13. Industri Tekstil,
 - KBLI 14. Industri Pakaian Jadi
 - KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 - KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
 - KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 - KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 - KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 - KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
 - KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
 - KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam
 - KBLI 24. Industri Logam Dasar
 - KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya

KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
KBLI 27. Industri Peralatan Listrik
KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya
KBLI 31. Industri Furnitur
KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya
KBLI 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

e. Industri Mikro adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang

f. Industri Kecil adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.

g. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.

- h. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah formal dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- 1) Tidak tamat SD.** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
 - 2) SD & Sederajat.** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
 - 3) SMP & Sederajat.** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
 - 4) SMA/Madrasah Aliyah/Paket C.** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
 - 5) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
 - 6) Diploma I/II/III.** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
 - 7) Diploma IV/S1.** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
 - 8) S2/S3.** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.
- i. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/ memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:
- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.

- 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

j. Tenaga Kerja

- 1) Tenaga kerja tetap dibayar** adalah tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) Tenaga kerja tetap tidak dibayar** adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.
- 3) Tenaga kerja produksi** adalah tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) Tenaga kerja lainnya** adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

k. Balas Jasa Pekerja Dibayar (dalam Rupiah) adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- 3) **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 4) **Bonus** adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 5) **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- I. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis)**. Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
 - 5) **Angkutan, pengiriman dan pos** adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk

kepentingan usaha/perusahaan.

- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman** adalah pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2019, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 12) **Pajak tak langsung** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan

pajak balas jasa pekerja.

- 13) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 14) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 15) Jasa yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.
- Pembayaran jasa lainnya** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.
- Biaya jasa akuntan/konsultan** adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll
- Biaya untuk asuransi kerugian** adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.
- Promosi/iklan** adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).
- 16) Lainnya** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh: royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, *wearpack*, *extra fooding* dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya

sertifikasi, dsb.

m. Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

- **Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama.** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
- **Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya.** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di bursa efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek.
- **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya.** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

3) Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha fotokopi milik usaha industri percetakan.

n. Sumber modal menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.

- 1) **Milik sendiri** merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari dua orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain** merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh: PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank** adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
 - c) **Modal ventura/penyertaan modal/patungan** adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk bank muamalat/bank syariah.
 - d) **Lembaga keuangan bukan bank** adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) **Perorangan** adalah sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
 - f) **Keluarga/famili** adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
 - g) **Pinjaman dana bergulir** adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Contoh: PNPM Mandiri.
 - h) **Lainnya:** sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

o. Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan

- 1. Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
- 2. Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.
- 3. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/ berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

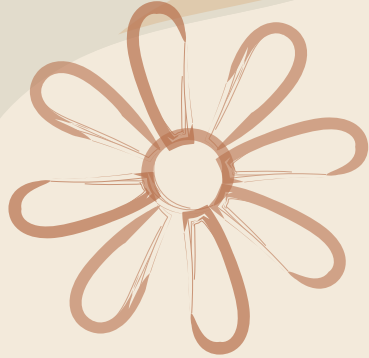
p. Sumber air

- 1) Air tanah** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) Usaha/perusahaan air minum/ air baku** adalah kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

q. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain. Usaha/perusahaan menggunakan internet apabila usaha/perusahaan tersebut pernah menggunakan internet dalam jangka waktu 12 bulan terakhir.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

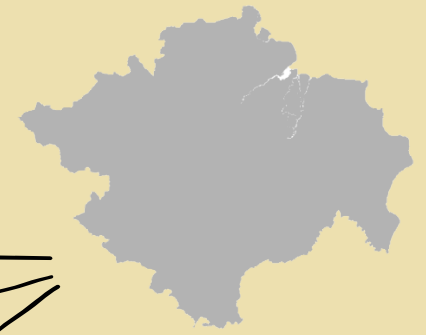


3. Usaha Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil di Provinsi Sumatera Selatan





Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sumatera Selatan 2019



1

Jumlah usaha IMK
80,31 ribu usaha



Ogan Ilir adalah
Kabupaten dengan
jumlah usaha IMK
terbanyak 20,42
ribu usaha

2

3 usaha IMK dengan share
terbesar



Industri Makanan : 32,12 %



Industri Tekstil : 24,68 %



Industri Barang Galian
Bukan Logam : 13,42 %

3

Jumlah Pekerja IMK
158,29 ribu orang



76,72 ribu orang
(48,47 %)

81,57 ribu orang
(51,53 %)



4

Pengeluaran dan Pendapatan Usaha



Total Pengeluaran usaha :
4,85 triliun rupiah



Total Pendapatan usaha :
8,91 triliun rupiah

BAB III

USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN SKALA MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan, peran usaha IMK cukup strategis. Banyak pihak meyakini bahwa usaha sektor IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan beberapa tahun sebelumnya. Besarnya jumlah usaha IMK tidak bisa dilepaskan dari besarnya jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah penduduk yang besar tentu membutuhkan penyediaan kesempatan kerja yang cukup besar. Usaha IMK menjadi salah satu pengembangan sektor ekonomi untuk menyerap peningkatan angkatan kerja yang terus tumbuh.

Di sisi lain, berkembangnya usaha sektor IMK tak bisa lepas dari karakteristik umum bahwa usaha ini sebagian besar produk yang dihasilkan untuk pemenuhan kebutuhan domestik terutama dalam satu kabupaten. Berbagai profil diulas secara singkat untuk memberikan gambaran terkini usaha sektor IMK di Provinsi Sumatera Selatan.

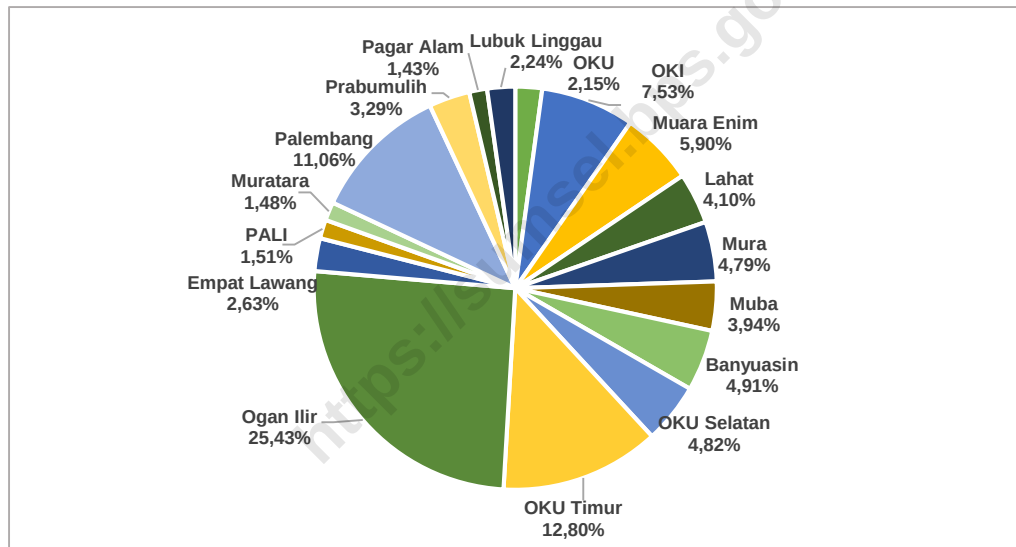
III.1 Profil Usaha IMK

Dari hasil Survei IMK Tahunan 2019, jumlah usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan tercatat 80.307 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Sebanyak 77.973 usaha/perusahaan atau 97,09 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil. Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Sebaran usaha IMK bervariasi menurut Kabupaten/Kota. Tercatat bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki 20.421 usaha/perusahaan atau menguasai sebesar 25,43 persen dari total usaha IMK di Sumatera Selatan. Hal ini menjadikan Kabupaten Ogan Ilir sebagai daerah sentra

usaha/perusahaan IMK. Selanjutnya pada posisi kedua, sebanyak 10.277 usaha/perusahaan IMK atau 12,80 % terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Palembang, Ogan Komering Ilir, dan Muara Enim menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing berjumlah 8.881, 6.046, dan 4.738 usaha/perusahaan.

Gambar 1. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019

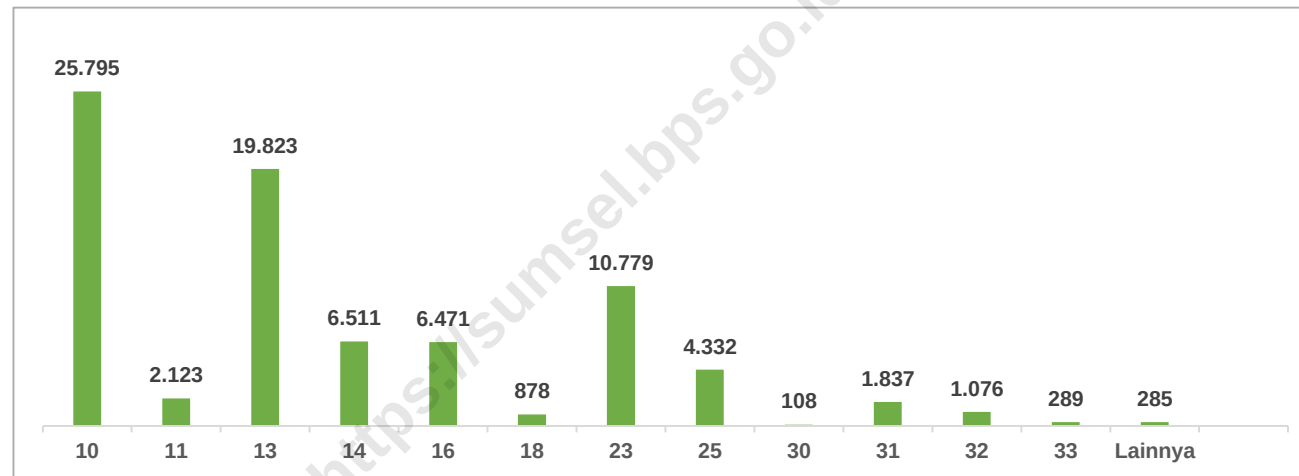


Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Berdasarkan sebaran menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 Digit, IMK di Sumatera Selatan didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10). Terdapat sekitar 25.795 usaha/perusahaan atau 32,12 persen yang beraktivitas di kelompok ini. Sementara itu, 19.823 usaha/perusahaan IMK beraktivitas di kelompok Industri Tekstil (KBLI 13) dan 10.779 usaha/perusahaan IMK beraktivitas di kelompok Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23). Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk penyediaan sandang, pangan, papan dan

tersier. Usaha IMK yang paling sedikit jumlahnya adalah Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) dengan jumlah usaha masing-masing 1 dan 5 usaha/perusahaan.

Gambar 2. Jumlah Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

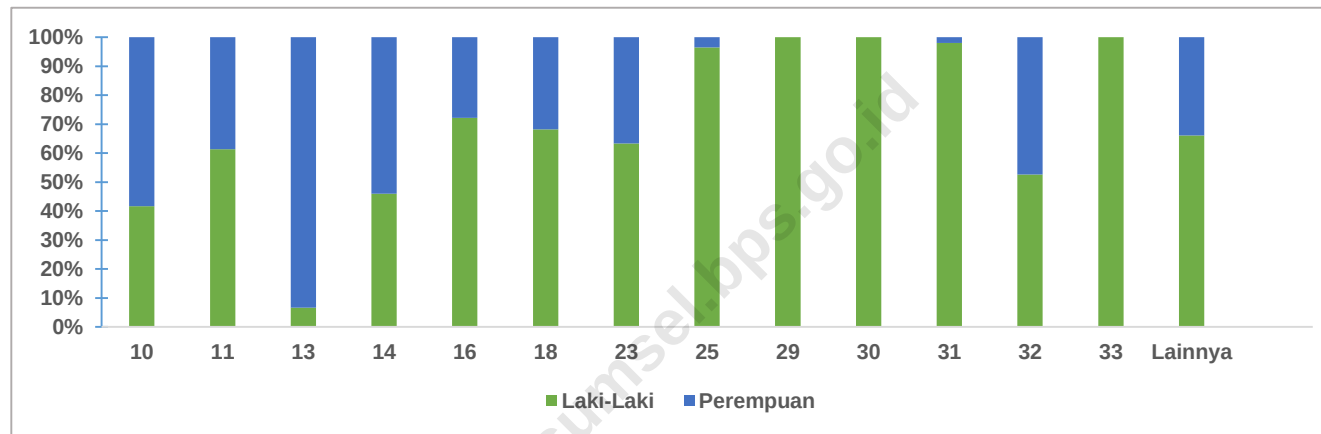
III.2. Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 35.052 usaha/perusahaan IMK (43,65 persen) masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang. Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK.

Tabel A.7 memperlihatkan bahwa usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan menyerap tenaga kerja sebanyak 76.722 orang dengan proporsi lebih dari setengah atau sebesar 51,53 persen tenaga kerja perempuan. Menurut kelompok industri, Industri Makanan (KBLI 10) merupakan yang terunggul dalam penyerapan pekerja (39,20 persen). Kelompok berikutnya yang menyerap paling banyak tenaga kerja adalah Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) yang menyerap 16,95 persen. Kedua kelompok industri tersebut paling banyak digeluti oleh pekerja laki-laki.

Jika dilihat dari usia tenaga kerja, sebanyak 150.410 orang (95,02 persen) merupakan tenaga kerja usia produktif yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun, dan sisanya dilakukan oleh pekerja anak-anak (kurang dari 15 tahun) dan pekerja berusia 65 tahun ke atas (lanjut usia), masing-masing sebanyak 1.573 anak (0,99 persen) dan 29.351 orang (18,54 persen). Pekerja anak dan pekerja lansia yang bekerja di usaha IMK sebagian besar merupakan pekerja yang tidak dibayar yang biasanya merupakan pekerja keluarga yang sifatnya hanya membantu dalam kegiatan produksi suatu usaha. Serapan tenaga kerja menurut usia tersebut, masih didominasi oleh industri makanan (KBLI 10), yang mencapai 62,16 persen dari total pekerja anak dan lansia yang berjumlah 7.884 orang (Tabel A.7). Hal ini terjadi kemungkinan karena dalam mengolah makanan tidak terlalu diperlukan ketrampilan khusus sehingga relatif mudah dilakukan oleh pekerja anak-anak dan lansia. Selain banyak terserap di industri makanan (KBLI 10), sekitar 15,27 persen pekerja lansia juga banyak terserap di Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16). Anak yang bekerja di usaha IMK banyak terdapat di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sementara jumlah lansia yang bekerja terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, dan Ogan Komering Ilir (Tabel B.7).

Gambar 3. Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2019



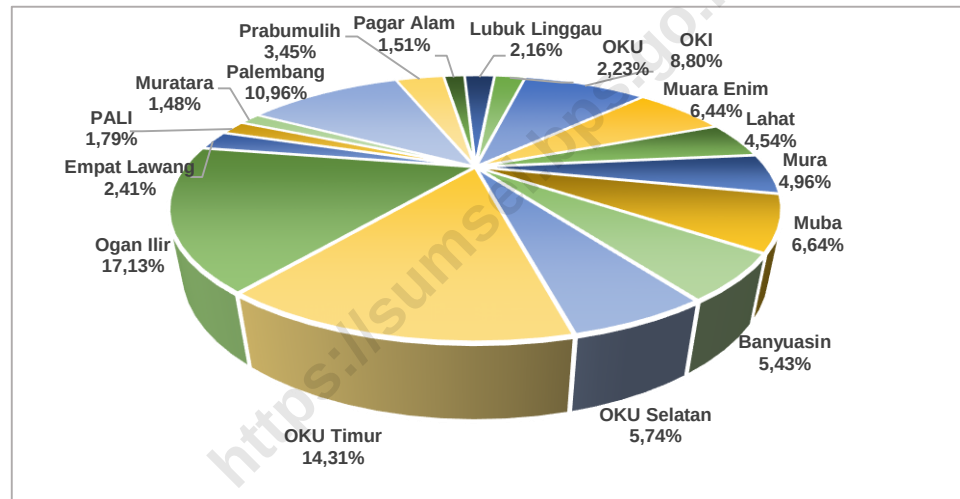
Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan (70,82 persen) merupakan lulusan SMP ke bawah (Tabel A.9). Hal ini menandakan bahwa IMK mampu menyerap banyak tenaga kerja dari kalangan manapun juga, bahkan mereka yang berpendidikan rendah. Pekerja yang berpendidikan rendah sampai tinggi lebih banyak terserap di industri makanan (KBLI 10) dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23). Pekerja lulusan SD ke bawah banyak terserap pada Industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16). Hal ini dimungkinkan karena industri tersebut tidak memerlukan pengetahuan dan teknologi khusus. Sementara pekerja berpendidikan menengah sampai tinggi juga lebih terserap ke Industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14). Kelompok industri ini merupakan industri yang membutuhkan ketrampilan dan seni dalam mengerjakannya.

Senada dengan sebaran jumlah usaha, distribusi tenaga kerja per kabupaten/kota menggambarkan ada 3 kabupaten/kota dengan jumlah tenaga kerja IMK lebih dari 10 persen dari total tenaga kerja IMK di Propinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 158.294 orang. Ketiga

kabupaten/kota tersebut adalah Ogan Ilir sebanyak 27.110 orang (17,13 persen), Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 22.645 orang (14,31 persen), dan Palembang sebanyak 17.353 orang (10,96 persen).

Gambar 4. Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019

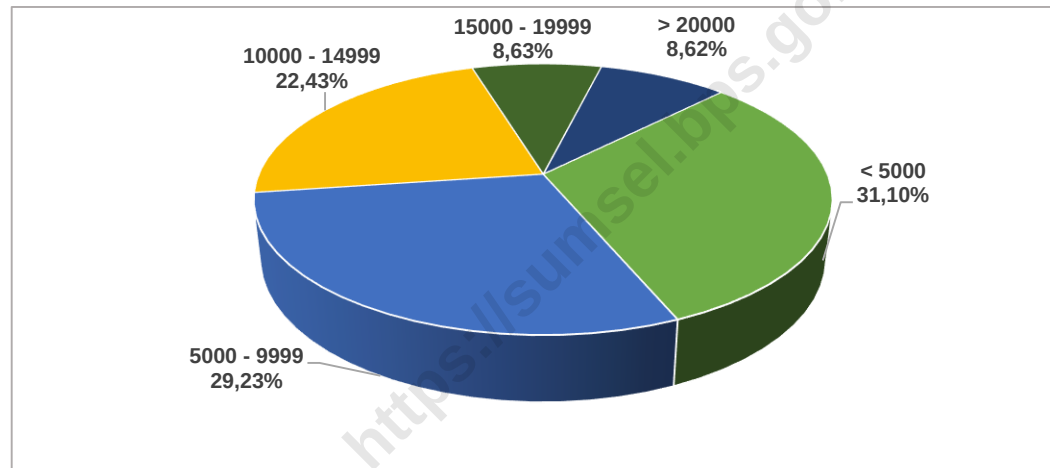


Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Tabel A.10 memperlihatkan bahwa tenaga kerja di usaha IMK yang merupakan pekerja dibayar hanya sebanyak 28,06 persen atau 44.418 orang, selebihnya merupakan pekerja tidak dibayar. Tenaga kerja tak dibayar ini termasuk pemilik atau pengusaha itu sendiri dan pekerja keluarga. Secara umum, pekerja perempuan cenderung menjadi pekerja yang tidak dibayar dibandingkan laki-laki. Hal ini terlihat dari jumlah pekerja perempuan tidak dibayar sebesar 58,18 persen, sementara pekerja laki-laki yang tidak dibayar sebesar 41,82 persen. Kelompok industri dengan persentase pekerja dibayar lebih besar dibandingkan pekerja tidak dibayar yaitu Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22), Industri Mesin dan Perlengkapan yang tidak termasuk lainnya (KBLI 28), dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

(KBLI 29). Sementara kelompok industri dengan pekerja tidak dibayar yang relatif besar yaitu Industri Makanan (KBLI 10), Industri Tekstil (KBLI 13), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23).

Gambar 5. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Balas Jasa Peserta per Jam (rupiah), 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Gambar 5 menunjukkan bahwa balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di Sumatera Selatan sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per jam yaitu sebanyak 12.799 usaha (60,32 persen) (Tabel A.11). Sementara itu, usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu rupiah sampai 19 ribu rupiah per jam mencapai 6.598 usaha (31,06 persen) dan usaha IMK dengan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per jam sebanyak 1.829 usaha (8,62 persen).

Kelompok industri yang cenderung memberikan balas jasa antara 10 ribu rupiah dan di bawah 20 ribu rupiah per jam yaitu Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21), Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25), dan (KBLI 33),

sedangkan Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28) bisa memberikan balas jasa dengan nilai 20 ribu rupiah atau lebih per jamnya (Tabel A.11).

Menurut KBLI, balas jasa pekerja dengan proporsi terbesar terdapat pada kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 35,34 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 16,45 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 13,68 persen. Balas jasa pekerja dengan proporsi terkecil berada pada kelompok Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21), dan Industri Alat Angkut Lainnya (KBLI 30) masing-masing sebesar 0,01 persen. (Tabel A.2)

Tabel B.2 menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran balas jasa pekerja menurut kabupaten/kota didominasi industri di Kota Palembang yaitu sekitar 0,12 triliun rupiah (16,14 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja, disusul oleh Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 12,72 persen, dan Kabupaten Banyuasin sebesar 10,81 persen. Dilihat proporsi balas jasa terendah terdapat di Kabupaten Empat Lawang sebesar 0,56 persen, Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 0,80 persen, dan Kota Pagar Alam sebesar 0,97 persen (Tabel B.2).

III.3. Profil Pengusaha IMK

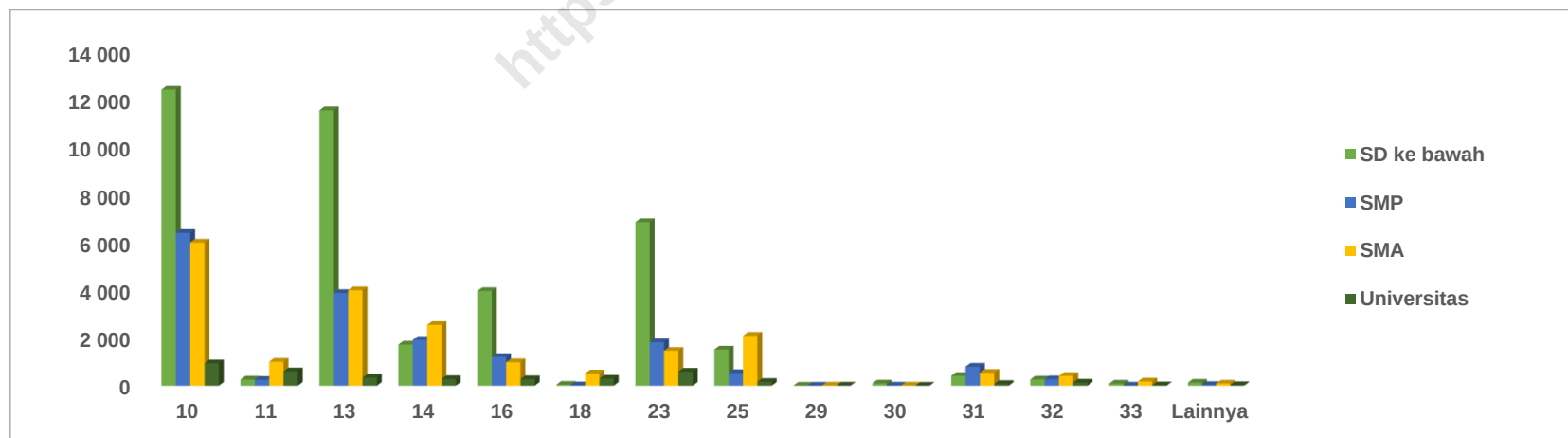
Keberhasilan sebuah usaha/perusahaan industri dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, termasuk di dalamnya adalah karakteristik pengusaha yang memimpin roda produksi usaha tersebut. Sebanyak 43,65 persen usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan hanya dikelola dan dijalankan oleh pemilik atau pengusaha secara mandiri dan selebihnya adalah pengusaha dengan dibantu oleh pekerja baik itu pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Tabel A.6 menunjukkan bahwa sebanyak 94,48 persen pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan berada pada usia kerja, sisanya berada pada usia lebih dari 65 tahun. Pengusaha pada usia kerja paling banyak terdapat di Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, dan Palembang. Pengusaha lansia berusia 65 tahun ke atas banyak mengelola di Industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI

23). Pengusaha IMK berumur di atas 65 tahun terbesar terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, dan Ogan Komering Ulu Selatan.

Tingkat pendidikan seorang pengusaha akan berpengaruh terhadap kegiatan produksi yang dikelolanya. Gambar 6 memperlihatkan bahwa dari seluruh usaha/perusahaan IMK, separuhnya dipimpin oleh pengusaha berpendidikan SD ke bawah yakni sebanyak 39 ribu orang (49,02 persen). Pengusaha yang berpendidikan sekolah menengah sekitar 46,32 persen. Sementara usaha IMK yang dikelola oleh pengusaha yang mengenyam bangku kuliah (lulusan DI ke atas) hanya berjumlah sekitar 3,45 persen. Pengusaha yang berpendidikan rendah sampai tinggi lebih banyak berkarya di industri makanan (KBLI 10). Pengusaha yang tidak tamat SD juga banyak bergerak di Industri Barang Galian bukan Logam (KBLI 23). Di samping industri makanan (KBLI 10). Lulusan SD banyak menjadi pengusaha industri tekstil (KBLI 13). Sementara pengusaha lulusan sekolah menengah sederajat juga banyak menjadi pengusaha industri tekstil (KBLI 13) dan lulusan dari universitas banyak bergerak di Industri Minuman (KBLI 11).

Gambar 6. Jumlah Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

III.4. Profil Kesulitan IMK

Memiliki kendala atau kesulitan dalam menjalankan usaha adalah hal yang biasa. Hal ini berlaku juga pada usaha IMK. Usaha IMK yang mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya sebanyak 97,14 persen. Bahkan untuk usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22), Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28), dan Industri Furnitur (KBLI 31) merupakan kelompok industri yang seluruhnya atau 100 persen mengalami kendala/kesulitan dalam menjalankan usahanya. Sementara pada level kabupaten/kota, kabupaten/kota yang usaha IMKnya mengalami kesulitan 100 persen adalah Lahat, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, dan Prabumulih.

Jenis kendala/kesulitan terbanyak yang dialami oleh usaha IMK adalah pemodal. Modal merupakan pondasi penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Tidak hanya perusahaan besar, usaha IMK juga memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya. Ada sebesar 33,79 persen usaha IMK yang kendala/kesulitannya dalam hal pemodal. Pada Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, dan Kota Palembang, merupakan kabupaten/kota yang mengalami kesulitan terbanyak dalam hal pemodal.

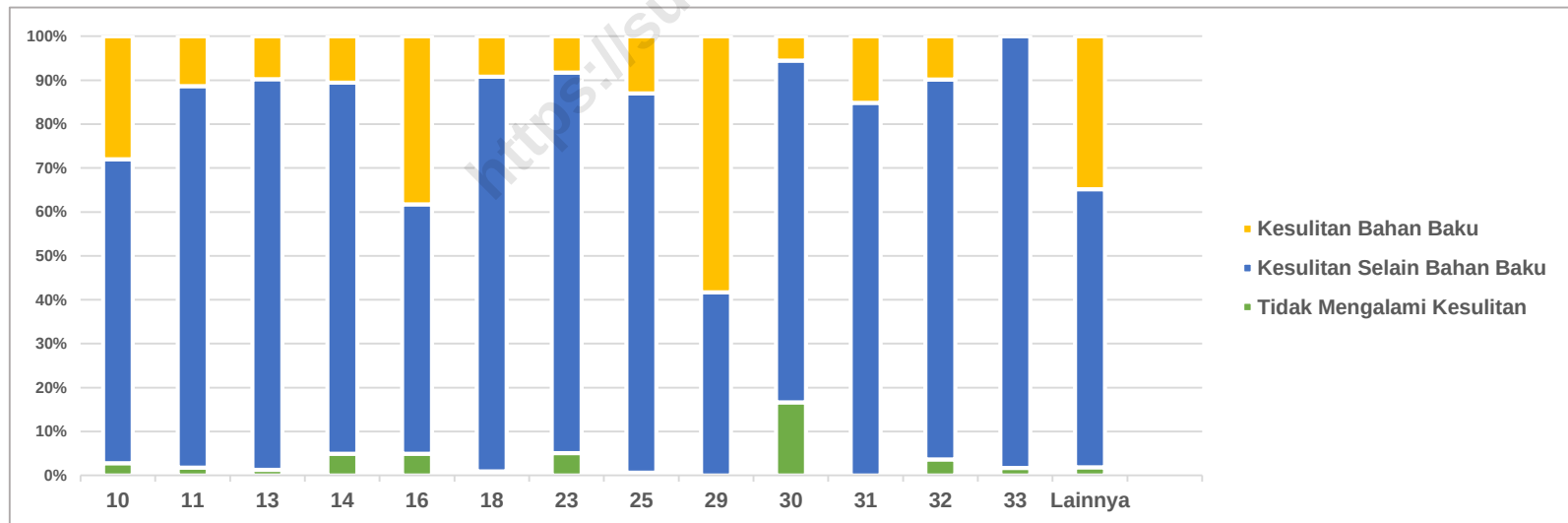
Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha IMK yang kedua adalah pemasaran yaitu sebesar 27,49 persen. Usaha IMK bukan hanya sekedar membuat atau memproduksi barang saja, tapi juga harus ada strategi pemasarannya agar banyak permintaan dan lancar produksinya. Ada 7 kabupaten/kota yang mengalami kesulitan dalam hal pemasaran melebihi kesulitan terhadap modal yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Ilir, Musi Rawas Utara, dan Pagaralam.

Kendala/kesulitan terhadap pesaing merupakan jenis kendala/kesulitan terbanyak berikutnya. Terdapat 17.201 usaha IMK atau 22,05 persen mengalami kendala/kesulitan terhadap pesaing. Industri Makanan (KBLI 10), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) merupakan usaha IMK yang paling banyak mengalami kendala/kesulitan dengan adanya pesaing pada usaha IMK sejenis. Sementara Kota Palembang merupakan kabupaten/kota yang usaha IMKnya paling banyak menghadapi kendala/kesulitan terhadap pesaing.

Kendala/kesulitan terhadap bahan baku dirasakan sebanyak 18,70 persen atau 14.589 usaha IMK. Bahan baku adalah jantung dari usaha industri. Tanpa bahan baku tidak akan bisa memproduksi barang. Ketergantungan akan bahan baku ini dirasakan oleh semua usaha industri, baik bahan baku yang berasal dari pembelian ataupun bahan baku yang didapat secara cuma-cuma. Usaha IMK yang mengalami kesulitan bahan baku paling banyak terdapat pada usaha IMK Industri Makanan (KBLI 10) yaitu sebanyak 7.219 usaha IMK.

Kesulitan bahan baku yang dirasakan oleh usaha IMK terutama disebabkan langkanya ketersediaan bahan baku. Artinya bahan bakunya jarang didapat atau bahkan tidak ada. Hal ini dirasakan oleh 42,57 persen usaha IMK. Selain itu, sebanyak 35,10 persen usaha IMK mengalami bahan baku yang mahal. Hal ini menjadi masalah karena dapat menaikkan harga produksi dan akibatnya akan susah bersaing dengan usaha IMK sejenis.

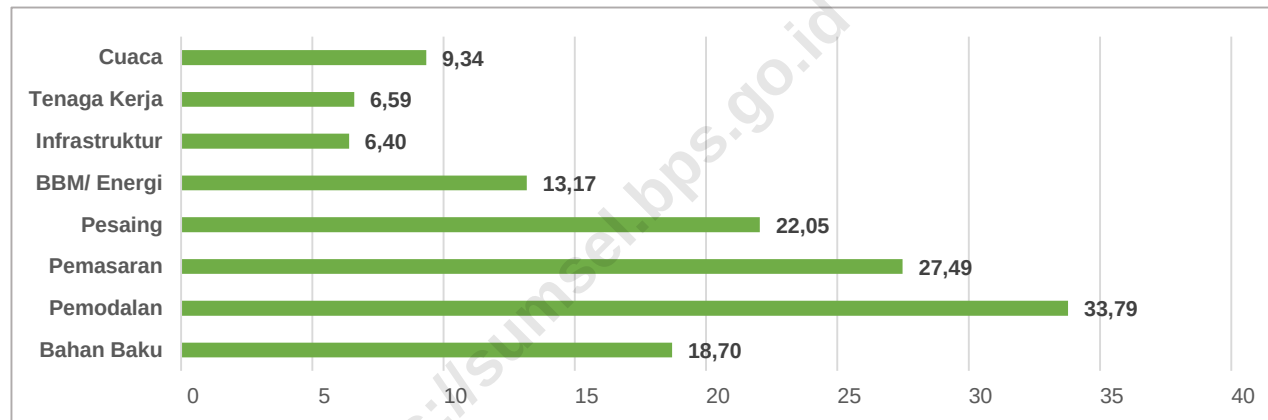
Gambar 7. Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku Menurut KBLI 2-Digit, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Kendala/kesulitan lain yang dialami oleh usaha IMK adalah masalah BBM/energi sebesar 13,17 persen, cuaca sebesar 9,34 persen, tenaga kerja sebesar 6,59 persen, infrastruktur sebesar 6,4 persen, dan lainnya.

Gambar 8. Persentase Jenis Kesulitan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2019



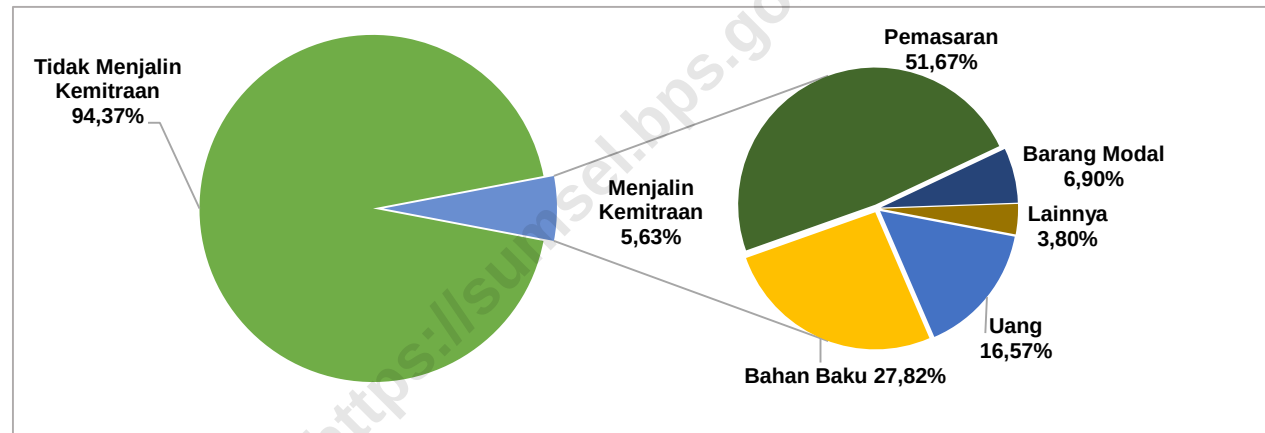
Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

III.5. Profil Pengembangan Usaha

Salah satu upaya untuk mengembangkan usaha IMK adalah dengan adanya dukungan yang optimal dari pengusaha yang lebih besar melalui strategi kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara usaha IMK dengan usaha/perusahaan yang lebih besar disertai pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Tetapi sayang pada usaha IMK ini masih sedikit yang melakukan kemitraan, yaitu hanya sebesar 5,63 persen dari 80.307 usaha IMK (Tabel A.20). Kabupaten/Kota dengan jumlah usaha terbanyak yang menjalin kemitraan adalah Palembang, disusul Ogan Ilir, dan Musi Rawas.

Jenis kemitraan yang terbanyak dilakukan oleh usaha IMK tahun 2019 adalah kemitraan dalam hal pemasaran produk yaitu sebesar 51,67 persen. Kemudian yang kedua adalah kemitraan dalam hal pengadaan bahan baku sebesar 27,82 persen dan ketiga adalah kemitraan dalam hal uang sebesar 16,57 persen.

Gambar 9. Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menjalin Kemitraan, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

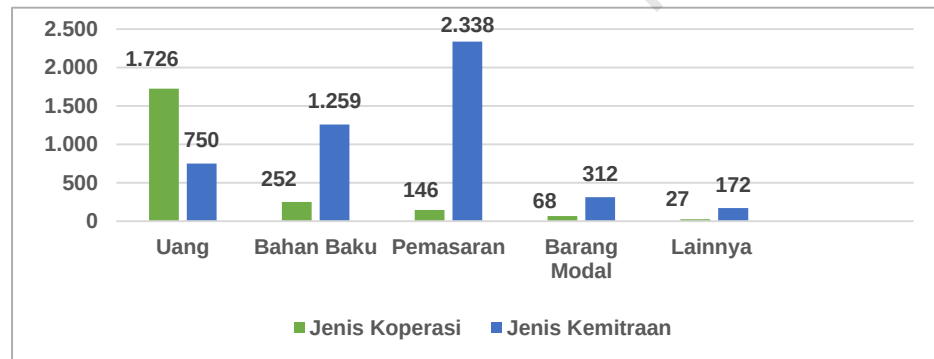
Badan/lembaga yang berperan besar dalam menjalin kemitraan dengan usaha IMK tahun 2019 adalah pihak perbankan, yaitu sebesar 16,31 persen dan perusahaan swasta sebesar 10,14 persen. Peran pemerintah dalam hal ini adalah Pemda/Dinas/Koperasi dan BUMN/BUMD hanya sebesar 4,26 persen saja. Hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk dapat bermitra dengan usaha IMK sehingga dapat memecahkan masalah serta kesulitan yang dihadapi oleh usaha IMK. Lembaga lain yang ikut bermitra dengan usaha IMK adalah Yayasan/LSM sebesar 2,78 persen (Tabel A.21).

Pola kemitraan terbanyak yang dilakukan oleh usaha IMK adalah perdagangan umum yaitu sebesar 34,34 persen. Yang dilakukan pada pola kemitraan perdagangan umum adalah usaha yang lebih besar membantu usaha yang lebih kecil dalam bentuk kerjasama pemasaran

produk, penyediaan lokasi usaha, penerimaan pasokan dari usaha kecil mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh usaha yang lebih besar sesuai dengan persyaratan dan kualitas produk yang telah disepakati. Pola kemitraan terbanyak kedua adalah kerjasama operasional sebesar 30,14 persen, yaitu kerjasama dalam menjalankan usaha yang sifatnya sementara sampai dengan pekerjaannya selesai. Sementara pola kemitraan bagi hasil, inti-plasma, subkontrak, dan usaha patungan juga dijalankan oleh usaha IMK tetapi jauh lebih sedikit dibanding pola kemitraan di atas.

Dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan mayoritas atau 97,94 persen menyatakan bahwa kemitraan yang selama ini dijalankan sudah sangat menguntungkan, hanya 2,06 persen yang menyatakan belum menguntungkan. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar kemitraan menjadi lebih menguntungkan, diantaranya jaminan pembayaran tepat waktu, jaminan penyerapan hasil produksi, proporsi bagi hasil, jaminan kualitas bahan baku, dan jaminan stabilitas harga.

Selain menjalin kemitraan upaya lain untuk mengembangkan usaha IMK adalah dengan menjadi anggota koperasi. Diharapkan dengan menjadi anggota koperasi usaha IMK mendapat pelayanan dan kemudahan dari fasilitas yang disediakan oleh koperasi. Tetapi hanya 0,87 persen usaha IMK yang menjadi anggota koperasi dan 2,76 persen yang menerima pelayanan dari koperasi, artinya ada usaha IMK yang bukan anggota koperasi tetapi ikut menikmati pelayanan dari koperasi.



Gambar 10. Perbandingan Persentase Jenis Kemitraan dan Jenis Pelayanan Koperasi yang Diterima/Dilakukan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Jenis pelayanan koperasi yang diterima selama setahun yang lalu pada 1.726 usaha IMK yang terbanyak adalah pinjaman uang yaitu sebesar 77,92 persen. Berikutnya adalah pengadaan bahan baku (11,38 persen), pemasaran (6,59 persen), barang modal (3,07 persen), dan lainnya (Tabel A.25). Dari data kemitraan dan koperasi ini terlihat bahwa usaha IMK kurang dalam melakukan pengembangan usahanya. Dan pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah juga kurang terasa perannya dalam melakukan pembinaan terhadap usaha IMK.

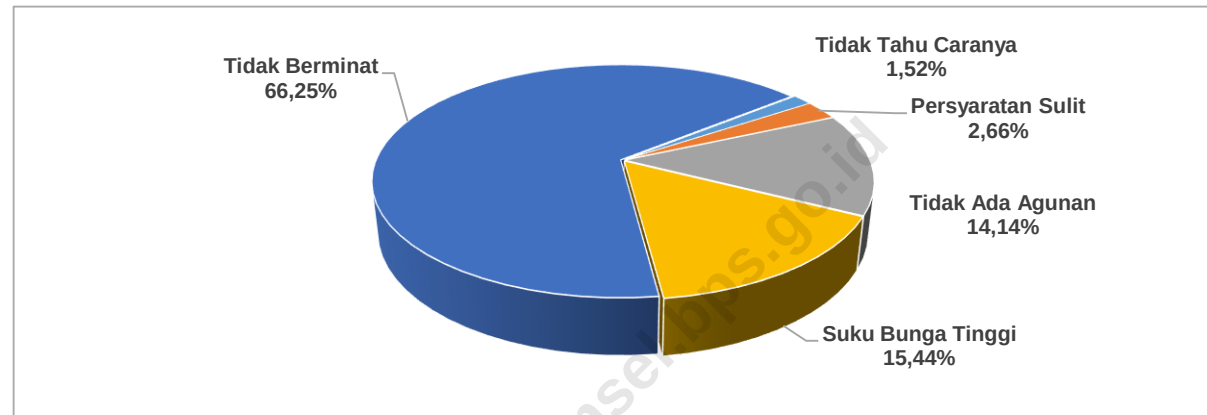
III.6. Profil Modal dan Akses Keuangan

Dalam menjalankan suatu usaha, modal merupakan sarana utama yang harus dipastikan ada. Tanpa adanya modal maka usaha yang kita jalankan tidak akan berjalan lancar. Untuk usaha IMK modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang yang banyak, mesin yang canggih atau tempat yang layak, tetapi modal dengan uang seadanya, mesin/peralatan sederhana dan tempat masih bercampur dengan rumah tangganya. Itulah karakteristik modal pada usaha IMK. Sumber modal usaha bisa berasal dari milik sendiri atau patungan maupun dari pinjaman. Modal usaha IMK didominasi oleh modal yang sepenuhnya milik sendiri yaitu sebesar 88,11 persen. Modal yang berasal dari pihak lain saja hanya sebesar 3,49 persen. Dan sisanya melakukan usaha dengan modal patungan sebesar 8,4 persen (Tabel A. 13).

Berdasarkan kelompok industri, usaha IMK yang menggunakan modal sendiri sepenuhnya terdapat pada Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29). Sementara berdasarkan kabupaten/kota yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kota Prabumulih merupakan usaha IMK yang menggunakan modal sendiri dengan persentase lebih dari 95 persen.

Modal usaha IMK yang berasal dari pihak lain atau pinjaman usaha adalah sebesar 11,89 persen. Selain didapat dari lembaga keuangan pinjaman usaha juga didapat dari perseorangan bisa dari keluarga, teman bahkan rentenir. Usaha IMK terbanyak melakukan pinjaman usaha sebagai modal usahanya kepada perorangan sebesar 44,54 persen. Kemudian, bank yaitu sebesar 41,77 persen, modal ventura sebesar 7,45 persen, koperasi 3,90 persen. Sisanya melakukan pinjaman usaha kepada program pemerintah (1,42 persen), pegadaian (0,48 persen), dan lainnya (Tabel A.14).

Gambar 11. Alasan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

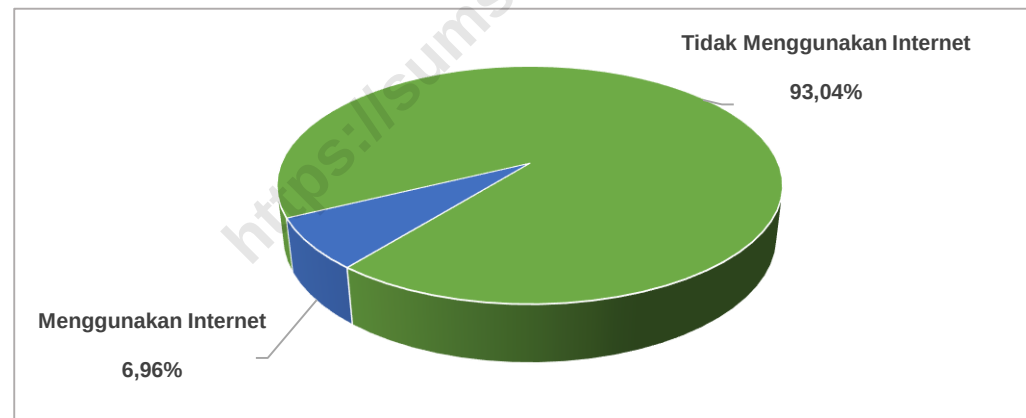
Lebih dari separuh usaha IMK yang melakukan pinjaman usaha, tidak meminjam di bank (57,94 persen). Alasan terbanyak adalah karena tidak berminat (66,25 persen). Alasan berikutnya akan menjelaskan mengapa usaha IMK tidak meminjam di bank, yaitu suku bunga tinggi (15,44 persen) dan tidak ada agunan (14,14 persen). Sementara karena alasan persyaratan sulit dan tidak tahu cara prosedur masing-masing sebesar 2,66 persen dan 1,52 persen (Tabel A.15).

Besarnya pinjaman usaha IMK yang meminjam di bank bervariasi. Yang terbanyak adalah usaha IMK yang meminjam dibawah 20 juta yaitu sebesar 47,80 persen. Sementara usaha IMK yang meminjam rupiah pada rentang 20 juta – 100 juta rupiah sebanyak 47,45 persen dan pinjaman antara 100 juta -500 juta rupiah sebanyak 4,76 persen (Tabel. A.16).

III.7. Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha

Internet menjadi sesuatu yang tak bisa dipisahkan di era ini terlebih memasuki era industri keempat atau industri 4.0 yang didominasi konektivitas. Tidak heran jika segala sesuatu bisa dilakukan secara *online* dengan bantuan internet. Banyak sekali pihak yang memanfaatkan internet untuk melakukan berbagai kegiatan termasuk di dunia usaha. Internet akan sangat membantu pelaku usaha memperoleh dan berbagi informasi apapun yang dapat menunjang aktivitas bisnisnya. Namun demikian, penggunaan internet pada pelaku usaha skala mikro kecil di Provinsi Sumatera Selatan masih sangat minim.

Gambar 12. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Penggunaan Internet, 2019

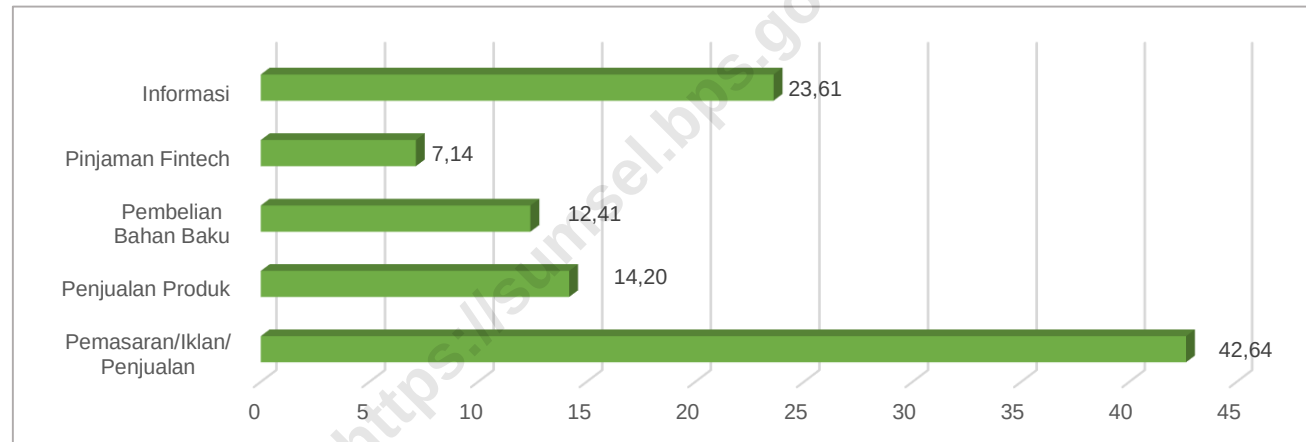


Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Dari hasil Survei IMK, persentase usaha IMK yang menggunakan internet hanya 6,96 persen saja (Gambar 12). Menurut KBLI, jumlah usaha IMK terbesar yang menggunakan internet terdapat pada Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 1.653 usaha, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 1.130 usaha, dan Industri Tekstil (KBLI 13) sebesar 906 usaha (Tabel A.33).

Rendahnya pendidikan pengusaha IMK sebesar 70,49 persen hanya menamatkan pendidikannya sampai jenjang SMP ke bawah, hal demikian ditengarai menjadi salah satu penyebab rendahnya penggunaan internet pada usaha IMK. (Tabel A.5)

Gambar 13. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menggunakan Internet Menurut Alasan Utama Penggunaan Internet, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019

Pada gambar 13 dapat dilihat terdapat 42,64 persen usaha IMK menggunakan internet sebagai sarana untuk pemasaran produk. Selain itu, usaha IMK juga menggunakan internet untuk pencarian informasi terkait pengembangan usaha mencapai 23,61 persen. Alasan utama menggunakan internet untuk penjualan produk sebesar 14,20 persen dan membeli bahan baku sebesar 12,41 persen.

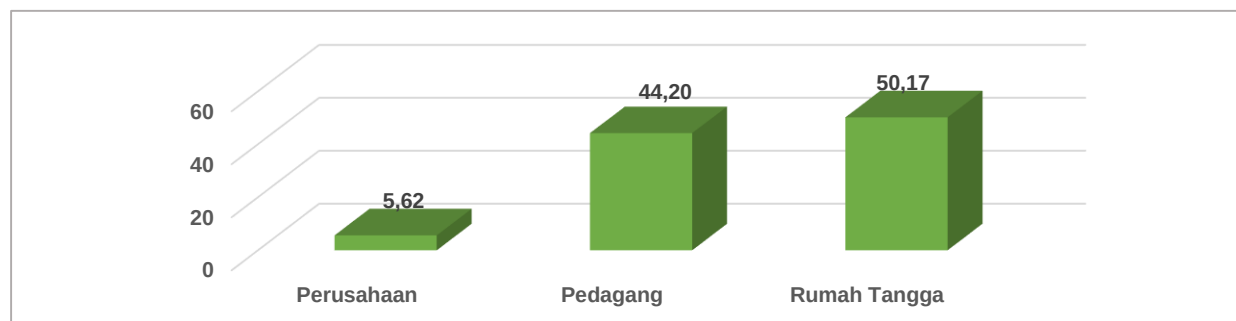
III.8. Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK

Pemasaran sebagai ujung tombak bisnis tidak semata hanya sebagai aktivitas memasarkan produk tetapi juga merupakan proses/cara menyebarluaskan produk/barang atau jasa. Pemasaran produk hasil usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 88,56 persen. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi masih belum berkembang. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 10,56 persen dan 0,88 persen. Sementara itu, untuk pasar produk luar negeri yang dapat dijangkau usaha IMK belum ada. (Tabel A.37)

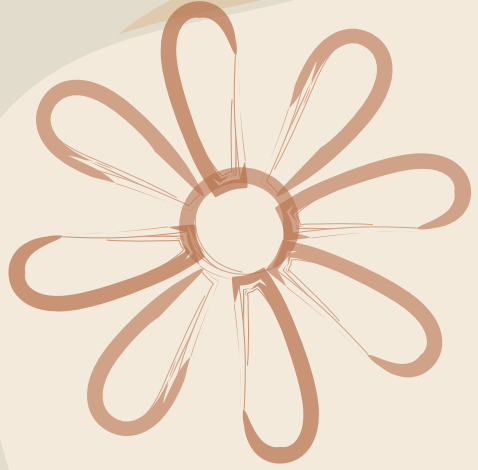
Menurut hasil Survei IMK, pemasaran merupakan salah satu kendala/kesulitan yang dialami oleh pelaku usaha IMK. Selanjutnya, diharapkan ada upaya khusus dari pemerintah untuk mengatasi kendala/kesulitan yang dialami pelaku usaha IMK dengan melakukan bimbingan dan pelatihan serta penyuluhan berbasis internet, sehingga hasil industri IMK bisa lebih luas jangkauannya.

Usaha IMK sangat berperan memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup masyarakat. Produk yang dihasilkan dari usaha IMK menyasar berbagai segmen. Pada gambar 14 dapat dilihat konsumen utama yang mendominasi produk hasil olahan IMK yaitu rumah tangga yang mencapai 50,17 persen. Pedagang menjadi konsumen utama terbesar kedua setelah rumah tangga mencapai 44,20 persen. Selain itu, perusahaan menjadi sebagian kecil dari konsumen utama produk hasil olahan IMK yaitu sebesar 5,62 persen. (Tabel A.35).

Gambar 14. Persentase Usaha/Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Konsumen Utama, 2019



Sumber : Survei IMK Tahunan 2019



Tabel-Tabel

<http://counsel.bps.go.id>



Tabel A. 1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	5 628	18 828	1 308	31	-	25 795
11	390	1 733	-	-	-	2 123
12	12	70	-	-	-	82
13	15 419	4 370	34	-	-	19 823
14	5 036	1 323	152	-	-	6 511
15	18	17	-	-	-	35
16	3 517	2 671	145	108	30	6 471
17	-	1	-	-	-	1
18	265	566	41	6	-	878
20	25	43	-	-	-	68
21	4	1	-	-	-	5
22	13	20	4	-	-	37
23	1 646	8 816	314	-	3	10 779
25	1 543	2 773	16	-	-	4 332
28	2	36	7	-	-	45
29	-	12	-	-	-	12
30	96	12	-	-	-	108
31	558	1 160	117	2	-	1 837
32	638	438	-	-	-	1 076
33	242	31	16	-	-	289
Jumlah	35 052	42 921	2 154	147	33	80 07

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019

Kabupaten/Kota		Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
		1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	OGAN KOMERING ULU	661	1 019	41	4	-	1 725
02	OGAN KOMERING ILIR	1 969	3 763	274	37	3	6 046
03	MUARA ENIM	1 938	2 691	109	-	-	4 738
04	LAHAT	1 039	2 251	-	-	-	3 290
05	MUSI RAWAS	1 170	2 592	35	22	26	3 845
06	MUSI BANYUASIN	390	2 208	566	-	-	3 164
07	BANYUASIN	1 429	2 378	129	10	-	3 946
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	1 347	2 278	245	-	-	3 870
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	1 804	8 431	42	-	-	10 277
10	OGAN ILIR	15 194	5 038	177	8	4	20 421
11	EMPAT LAWANG	689	1 419	1	5	-	2 114
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	260	946	7	-	-	1 213
13	MUSI RAWAS UTARA	441	745	-	-	-	1 186
71	PALEMBANG	4 433	4 048	339	61	-	8 881
72	PRABUMULIH	1 226	1 307	109	-	-	2 642
73	PAGAR ALAM	289	834	27	-	-	1 150
74	LUBUK LINGGAU	773	973	53	-	-	1 799
Jumlah		35 052	42 921	2 154	147	33	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25 795	19 749	42 307	62 056	4 596 631 716	2 847 928 969	258 980 074
11	2 123	1 222	3 391	4 613	114 420 860	48 045 522	14 853 382
12	82	4	214	218	2 451 874	598 748	39 929
13	19 823	1 356	23 357	24 713	405 325 918	140 869 569	10 441 422
14	6 511	2 020	7 364	9 384	523 029 500	245 493 950	36 075 170
15	35	13	39	52	5 112 773	3 706 979	197 600
16	6 471	5 573	7 221	12 794	845 795 749	412 217 361	120 528 288
17	1	-	3	3	54 727	30 070	-
18	878	854	1 086	1 940	113 806 472	46 942 665	13 819 891
20	68	24	106	130	4 213 209	1 963 832	205 530
21	5	3	5	8	272 186	172 335	59 615
22	37	66	33	99	5 156 464	3 007 363	647 160
23	10 779	6 883	19 949	26 832	1 017 392 453	480 378 177	100 231 580
25	4 332	3 888	4 671	8 559	715 238 924	370 738 938	89 405 098
28	45	102	45	147	17 098 088	8 369 569	3 978 709
29	12	19	12	31	2 754 862	1 777 855	300 330
30	108	12	108	120	4 289 521	1 672 511	95 240
31	1 837	2 056	2 438	4 494	472 186 259	219 759 621	73 507 078
32	1 076	473	1 238	1 711	48 161 542	14 491 841	6 075 914
33	289	101	289	390	14 165 967	5 665 964	3 322 700
Jumlah	80 307	44 418	113 876	158 294	8 907 559 062	4 853 831 840	732 4 710

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 725	1 240	2 283	3 523	202 642 064	113 356 057	22 872 166
02 Ogan Komering Ilir	6 046	4 227	9 708	13 935	486 572 094	236 493 752	54 401 354
03 Muara Enim	4 738	3 291	6 898	10 189	795 570 080	442 469 446	75 961 195
04 Lahat	3 290	1 951	5 242	7 193	347 946 773	171 244 098	34 221 525
05 Musi Rawas	3 845	2 737	5 115	7 852	528 392 040	260 373 508	45 272 360
06 Musi Banyuasin	3 164	5 482	5 036	10 518	1 072 411 430	614 995 440	93 232 010
07 Banyuasin	3 946	3 533	5 070	8 603	1 371 677 653	774 150 175	79 225 487
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 870	2 933	6 155	9 088	258 861 209	119 065 736	26 497 403
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 277	5 927	16 718	22 645	1 054 840 562	666 102 915	63 807 544
10 Ogan Ilir	20 421	2 942	24 168	27 110	672 001 237	267 735 574	43 768 424
11 Empat Lawang	2 114	513	3 309	3 822	70 180 211	38 195 676	4 075 114
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 213	926	1 914	2 840	159 234 468	82 601 322	15 560 663
13 Musi Rawas Utara	1 186	621	1 721	2 342	62 183 308	23 723 541	5 879 088
71 Palembang	8 881	5 103	12 250	17 353	1 254 062 185	691 888 227	118 235 345
72 Prabumulih	2 642	1 192	4 265	5 457	244 295 880	148 742 757	19 368 897
73 Pagar Alam	1 150	497	1 900	2 397	122 835 011	75 324 691	7 140 617
74 Lubuk Linggau	1 799	1 303	2 124	3 427	203 852 857	127 368 926	23 245 517
Jumlah	80 307	44 418	113 876	158 294	8 907 559 062	4 853 831 840	732 764 710

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/ Badan Hukum/Perijinan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan							Jumlah
	PT	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Izin Khusus	Perorangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	-	4	-	64	-	1 040	24 687	25 795
11	-	-	-	-	-	286	1 837	2 123
12	-	-	-	-	-	-	82	82
13	-	-	-	-	-	19	19 804	19 823
14	-	-	-	-	-	34	6 477	6 511
15	-	-	-	-	-	-	35	35
16	-	-	33	-	-	88	6 350	6 471
17	-	-	-	-	-	-	1	1
18	-	-	17	-	-	38	823	878
20	-	-	-	-	-	-	68	68
21	-	-	-	-	-	1	4	5
22	-	4	-	-	-	-	33	37
23	-	-	-	-	-	3	10 776	10 779
25	-	-	-	-	-	60	4 272	4 332
28	-	-	-	-	-	14	31	45
29	-	-	-	-	-	-	12	12
30	-	-	-	-	-	-	108	108
31	-	-	-	-	-	11	1 826	1 837
32	-	-	-	-	-	33	1 043	1 076
33	-	-	-	-	-	-	289	289
Jumlah	0	8	50	64	0	1 627	78 558	80 307

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019

Kabupaten/Kota		Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan						Jumlah	
		PT	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Izin Khusus		Perorangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Ogan Komering Ulu	-	4	-	-	-	49	1 672	1 725
02	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	45	6 001	6 046
03	Muara Enim	-	4	-	-	-	22	4 712	4 738
04	Lahat	-	-	-	-	-	54	3 236	3 290
05	Musi Rawas	-	-	-	64	-	27	3 754	3 845
06	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	288	2 876	3 164
07	Banyuasin	-	-	-	-	-	276	3 670	3 946
08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	30	3 840	3 870
09	Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-	489	9 788	10 277
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	20 421	20 421
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	2 114	2 114
12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	71	1 142	1 213
13	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	132	1 054	1 186
71	Palembang	-	-	50	-	-	-	8 831	8 881
72	Prabumulih	-	-	-	-	-	17	2 625	2 642
73	Pagar Alam	-	-	-	-	-	79	1 071	1 150
74	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	48	1 751	1 799
Jumlah		0	8	50	64	0	1 627	78 558	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 4 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	4 712	6	4 086	6	16 997	6	25 795	6
11	7	8	117	6	1 999	8	2 123	8
12	-	-	4	5	78	5	82	5
13	2 205	4	7 484	6	10 134	7	19 823	6
14	425	4	1 161	6	4 925	7	6 511	7
15	-	-	-	-	35	8	35	8
16	365	6	2 241	6	3 865	7	6 471	7
17	-	-	-	-	1	7	1	7
18	12	7	124	7	742	8	878	8
20	28	7	17	8	23	7	68	7
21	3	7	1	5	1	6	5	6
22	10	10	-	-	27	8	37	9
23	359	7	3 520	7	6 900	7	10 779	7
25	241	5	982	7	3 109	8	4 332	7
28	-	-	-	-	45	6	45	6
29	-	-	5	6	7	6	12	6
30	36	6	67	7	5	8	108	7
31	98	6	789	7	950	8	1 837	7
32	166	7	297	7	613	7	1 076	7
33	160	2	19	7	110	8	289	7
Jumlah	8 827	6	20 914	6	50 566	7	80 307	7

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 4 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019

Kabupaten/Kota		Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan						Jumlah	
		1 - 10		11 – 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Ogan Komering Ulu	185	7	195	7	1 345	7	1 725	7
02	Ogan Komering Ilir	719	7	2 263	7	3 064	8	6 046	7
03	Muara Enim	816	5	449	6	3 473	7	4 738	7
04	Lahat	122	4	369	7	2 799	8	3 290	7
05	Musi Rawas	420	6	1 325	7	2 100	7	3 845	7
06	Musi Banyuasin	259	7	719	6	2 186	8	3 164	7
07	Banyuasin	494	5	1 399	6	2 053	7	3 946	7
08	Ogan Komering Ulu Selatan	1 607	6	460	7	1 803	8	3 870	7
09	Ogan Komering Ulu Timur	121	6	2 356	6	7 800	7	10 277	7
10	Ogan Ilir	2 158	7	8 080	7	10 183	8	20 421	7
11	Empat Lawang	380	4	838	5	896	6	2 114	6
12	Penukal Abab Lematang Ilir	52	7	412	6	749	7	1 213	7
13	Musi Rawas Utara	208	5	244	5	734	7	1 186	6
71	Palembang	912	8	813	6	7 156	7	8 881	7
72	Prabumulih	178	5	360	6	2 104	7	2 642	7
73	Pagar Alam	88	6	230	7	832	7	1 150	7
74	Lubuk Linggau	108	5	402	6	1 289	6	1 799	6
Jumlah		8 827	6	20 914	6	50 566	7	80 307	7

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 5 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	5 480	6 924	6 424	5 014	1 008	32	913	25 795
11	29	230	248	687	324	143	462	2 123
12	4	66	8	4	-	-	-	82
13	1 166	10 379	3 911	4 027	-	333	7	19 823
14	288	1 446	1 934	1 995	568	142	138	6 511
15	-	6	-	29	-	-	-	35
16	1 659	2 335	1 213	821	168	84	191	6 471
17	-	1	-	-	-	-	-	1
18	26	16	18	438	81	77	222	878
20	18	22	14	-	-	-	14	68
21	4	-	-	1	-	-	-	5
22	-	6	9	7	4	-	11	37
23	2 742	4 132	1 840	1 310	163	50	542	10 779
25	349	1 177	536	1 299	811	50	110	4 332
28	1	-	-	44	-	-	-	45
29	-	-	2	5	-	5	-	12
30	2	93	8	-	5	-	-	108
31	98	317	802	427	118	2	73	1 837
32	119	142	271	371	44	9	120	1 076
33	6	81	5	137	44	16	-	289
Jumlah	11 991	27 373	17 243	16 616	3 338	943	2 803	80 307

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 5 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019

Kabupaten/Kota		Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha						Jumlah	
		Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III		Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Ogan Komering Ulu	318	506	318	302	174	17	90	1 725
02	Ogan Komering Ilir	1 256	3 072	940	513	114	42	109	6 046
03	Muara Enim	696	1 197	1 795	482	406	9	153	4 738
04	Lahat	587	807	437	1 099	284	-	76	3 290
05	Musi Rawas	824	981	647	903	159	59	272	3 845
06	Musi Banyuasin	225	1 519	761	518	129	-	12	3 164
07	Banyuasin	438	1 255	1 075	946	146	26	60	3 946
08	Ogan Komering Ulu Selatan	475	974	860	1 261	22	56	222	3 870
09	Ogan Komering Ulu Timur	2 473	2 688	2 625	1 217	637	138	499	10 277
10	Ogan Ilir	1 476	9 532	4 290	4 581	87	343	112	20 421
11	Empat Lawang	239	424	614	547	13	-	277	2 114
12	Penukal Abab Lematang Ilir	411	257	166	314	46	8	11	1 213
13	Musi Rawas Utara	277	186	302	169	155	4	93	1 186
71	Palembang	1 688	2 696	1 157	2 098	707	106	429	8 881
72	Prabumulih	184	633	827	707	115	9	167	2 642
73	Pagar Alam	245	230	195	322	22	16	120	1 150
74	Lubuk Linggau	179	416	234	637	122	110	101	1 799
Jumlah		11 991	27 373	17 243	16 616	3 338	943	2 803	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Kelompok Umur Pengusaha				Jumlah
	< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-	278	23 314	2 203	25 795
11	-	10	1 962	151	2 123
12	-	-	82	-	82
13	-	2 377	17 269	177	19 823
14	-	328	6 014	169	6 511
15	-	-	33	2	35
16	-	54	5 681	736	6 471
17	-	-	1	-	1
18	-	-	857	21	878
20	-	-	65	3	68
21	-	-	4	1	5
22	-	-	37	-	37
23	-	64	10 096	619	10 779
25	-	100	4 121	111	4 332
28	-	-	44	1	45
29	-	-	12	-	12
30	-	-	108	-	108
31	-	58	1 617	162	1 837
32	-	41	956	79	1 076
33	-	-	288	1	289
Jumlah	0	3 310	72 561	4 436	80 307

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019

Kabupaten/Kota		Kelompok Umur Pengusaha				Jumlah
		< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ogan Komering Ulu	-	-	1 580	145	1 725
02	Ogan Komering Ilir	-	202	5 349	495	6 046
03	Muara Enim	-	93	4 569	76	4 738
04	Lahat	-	-	2 921	369	3 290
05	Musi Rawas	-	10	3 686	149	3 845
06	Musi Banyuasin	-	-	2 884	280	3 164
07	Banyuasin	-	150	3 592	204	3 946
08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	12	3 385	473	3 870
09	Ogan Komering Ulu Timur	-	-	9 255	1 022	10 277
10	Ogan Ilir	-	2 357	17 617	447	20 421
11	Empat Lawang	-	8	1 913	193	2 114
12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	14	1 144	55	1 213
13	Musi Rawas Utara	-	84	1 066	36	1 186
71	Palembang	-	272	8 354	255	8 881
72	Prabumulih	-	4	2 541	97	2 642
73	Pagar Alam	-	20	1 045	85	1 150
74	Lubuk Linggau	-	84	1 660	55	1 799
Jumlah		0	3 310	72 561	4 436	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 7 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Pekerja Laki-laki (tahun)				Pekerja Perempuan (tahun)				Jumlah (tahun)			
	< 15	15 – 49	50 - 64	> 65	< 15	15 – 49	50 - 64	> 65	< 15	15 – 49	50 - 64	> 65
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	78	16 662	7 114	2 007	1 225	25 845	7 534	1 591	1 303	42 507	14 648	3 598
11	5	2 142	545	136	16	1 367	268	134	21	3 509	813	270
12	-	4	66	-	-	16	132	-	-	20	198	-
13	-	1 575	73	-	1	20 420	2 467	177	1	21 995	2 540	177
14	-	3 378	816	116	-	3 959	1 062	53	-	7 337	1 878	169
15	-	13	29	1	-	1	6	2	-	14	35	3
16	62	6 518	2 093	558	61	2 085	1 011	406	123	8 603	3 104	964
17	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	3	-
18	5	1 247	50	21	-	594	23	-	5	1 841	73	21
20	-	60	18	3	-	42	6	1	-	102	24	4
21	-	-	1	-	-	3	3	1	-	3	4	1
22	-	91	-	-	-	8	-	-	-	99	-	-
23	45	13 771	2 622	542	-	8 167	1 507	178	45	21 938	4 129	720
25	69	7 068	989	133	-	240	58	2	69	7 308	1 047	135
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	99	1
29	-	47	99	1	-	-	-	-	-	31	-	-
30	-	31	-	-	-	-	-	-	-	106	14	-
31	-	106	14	-	-	80	8	-	-	3 975	354	165
32	-	3 895	346	165	6	642	83	79	6	1 374	249	82
33	-	732	166	3	-	-	-	-	-	250	139	1
Jumlah	264	57 590	15 181	3 687	1 309	63 469	14 170	2 624	1 573	121 059	29 351	6 311

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 7 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019

Kabupaten/Kota		Pekerja Laki-laki (tahun)				Pekerja Perempuan (tahun)				Jumlah (tahun)			
		< 15	15 – 49	50 - 64	> 65	< 15	15 – 49	50 - 64	> 65	< 15	15 – 49	50 - 64	> 65
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Ogan Komering Ulu	-	1 282	523	123	-	1 060	501	34	-	2 342	1 024	157
02	Ogan Komering Ilir	60	4 160	1 407	229	100	5 929	1 667	383	160	10 089	3 074	612
03	Muara Enim	94	5 140	770	76	-	3 258	851	-	94	8 398	1 621	76
04	Lahat	-	4 183	922	223	-	1 070	555	240	-	5 253	1 477	463
05	Musi Rawas	-	4 251	1 063	32	-	1 871	491	144	-	6 122	1 554	176
06	Musi Banyuasin	8	3 572	483	301	-	5 107	834	213	8	8 679	1 317	514
07	Banyuasin	-	4 319	680	191	13	2 308	934	158	13	6 627	1 614	349
08	Ogan Komering Ulu Selatan	22	2 932	1 071	469	12	3 630	534	418	34	6 562	1 605	887
09	Ogan Komering Ulu Timur	-	9 490	3 953	1 003	68	6 197	1 655	279	68	15 687	5 608	1 282
10	Ogan Ilir	4	3 846	440	194	6	19 672	2 674	274	10	23 518	3 114	468
11	Empat Lawang	-	1 271	611	156	140	1 445	158	41	140	2 716	769	197
12	Penukal Abab Lematang Ilir	53	1 263	325	29	3	832	289	46	56	2 095	614	75
13	Musi Rawas Utara	-	715	313	45	26	987	220	36	26	1 702	533	81
71	Palembang	5	6 381	1 957	428	563	5 933	1 990	96	568	12 314	3 947	524
72	Prabumulih	8	1 851	302	54	295	2 435	415	97	303	4 286	717	151
73	Pagar Alam	10	903	229	79	8	802	224	142	18	1 705	453	221
74	Lubuk Linggau	-	2 031	132	55	75	933	178	23	75	2 964	310	78
Jumlah		264	57 590	15 181	3 687	1 309	63 469	14 170	2 624	1 573	121 059	29 351	6 311

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 561	2 300	25 861	34 828	1 367	36 195	58 389	3 667	62 056
11	2 361	467	2 828	1 495	290	1 785	3 856	757	4 613
12	70	-	70	148	-	148	218	-	218
13	1 608	40	1 648	23 020	45	23 065	24 628	85	24 713
14	4 250	60	4 310	4 903	171	5 074	9 153	231	9 384
15	43	-	43	9	-	9	52	-	52
16	8 791	440	9 231	3 389	174	3 563	12 180	614	12 794
17	1	-	1	2	-	2	3	-	3
18	1 210	113	1 323	537	80	617	1 747	193	1 940
20	81	-	81	46	3	49	127	3	130
21	1	-	1	5	2	7	6	2	8
22	91	-	91	-	8	8	91	8	99
23	16 223	757	16 980	9 539	313	9 852	25 762	1 070	26 832
25	7 982	277	8 259	300	-	300	8 282	277	8 559
28	146	1	147	-	-	-	146	1	147
29	31	-	31	-	-	-	31	-	31
30	120	-	120	-	-	-	120	-	120
31	4 161	245	4 406	18	70	88	4 179	315	4 494
32	901	-	901	751	59	810	1 652	59	1 711
33	368	22	390	-	-	-	368	22	390
Jumlah	72 000	4 722	76 722	78 990	2 582	81 572	150 990	7 304	158 294

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2019

Kabupaten/Kota		Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah		
		Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Ogan Komering Ulu	1 882	46	1 928	1 590	5	1 595	3 472	51	3 523
02	Ogan Komering Ilir	5 685	171	5 856	7 722	357	8 079	13 407	528	13 935
03	Muara Enim	5 774	306	6 080	4 059	50	4 109	9 833	356	10 189
04	Lahat	5 178	150	5 328	1 737	128	1 865	6 915	278	7 193
05	Musi Rawas	4 507	839	5 346	2 329	177	2 506	6 836	1 016	7 852
06	Musi Banyuasin	3 581	783	4 364	5 962	192	6 154	9 543	975	10 518
07	Banyuasin	4 847	343	5 190	3 046	367	3 413	7 893	710	8 603
08	Ogan Komering Ulu Selatan	3 995	499	4 494	4 256	338	4 594	8 251	837	9 088
09	Ogan Komering Ulu Timur	14 040	406	14 446	8 140	59	8 199	22 180	465	22 645
10	Ogan Ilir	4 400	84	4 484	22 626	-	22 626	27 026	84	27 110
11	Empat Lawang	2 005	33	2 038	1 771	13	1 784	3 776	46	3 822
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1 519	151	1 670	1 122	48	1 170	2 641	199	2 840
13	Musi Rawas Utara	1 007	66	1 073	1 115	154	1 269	2 122	220	2 342
71	Palembang	8 350	421	8 771	8 306	276	8 582	16 656	697	17 353
72	Prabumulih	2 017	198	2 215	3 152	90	3 242	5 169	288	5 457
73	Pagar Alam	1 149	72	1 221	950	226	1 176	2 099	298	2 397
74	Lubuk Linggau	2 064	154	2 218	1 107	102	1 209	3 171	256	3 427
Jumlah		72 000	4 722	76 722	78 990	2 582	81 572	150 990	7 304	158 294

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	10 688	17 250	15 362	14 556	2 270	435	1 495	62 056
11	72	835	892	1 473	393	217	731	4 613
12	4	66	16	8	124	-	-	218
13	1 169	11 739	7 322	4 143	-	333	7	24 713
14	314	1 768	3 004	3 103	860	146	189	9 384
15	-	10	-	42	-	-	-	52
16	2 642	4 119	3 099	2 431	207	105	191	12 794
17	-	1	1	1	-	-	-	3
18	26	38	180	1 092	233	100	271	1 940
20	33	43	33	7	-	-	14	130
21	4	-	-	4	-	-	-	8
22	-	17	23	27	13	-	19	99
23	5 181	11 640	6 331	2 451	550	50	629	26 832
24	-	-	-	-	-	-	-	0
25	560	1 849	1 594	3 160	1 236	50	110	8 559
28	1	-	-	146	-	-	-	147
29	-	2	4	10	10	5	-	31
30	2	104	9	-	5	-	-	120
31	255	1 014	1 858	1 150	142	2	73	4 494
32	128	218	494	689	53	9	120	1 711
33	6	81	5	226	44	28	-	390
Jumlah	21 085	50 794	40 227	34 719	6 140	1 480	3 849	158 294

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	523	820	653	1 024	366	17	120	3 523
02 Ogan Komering Ilir	2 676	7 293	2 573	966	216	42	169	13 935
03 Muara Enim	1 303	3 249	3 136	1 793	519	21	168	10 189
04 Lahat	974	1 223	1 843	1 996	587	366	204	7 193
05 Musi Rawas	1 005	2 328	1 665	2 173	312	75	294	7 852
06 Musi Banyuasin	661	4 026	2 648	2 994	166	-	23	10 518
07 Banyuasin	1 050	3 258	2 149	1 753	268	26	99	8 603
08 Ogan Komering Ulu Selatan	1 501	2 178	1 889	3 094	145	59	222	9 088
09 Ogan Komering Ulu Timur	4 530	5 324	7 478	2 977	1 576	224	536	22 645
10 Ogan Ilir	1 713	11 229	8 398	4 963	331	363	113	27 110
11 Empat Lawang	423	1 238	754	812	252	-	343	3 822
12 Penukal Abab Lematang Ilir	943	673	450	663	48	14	49	2 840
13 Musi Rawas Utara	277	477	787	459	241	4	97	2 342
71 Palembang	2 332	4 713	2 888	5 741	807	112	760	17 353
72 Prabumulih	405	1 543	1 670	1 419	135	20	265	5 457
73 Pagar Alam	532	408	488	628	41	23	277	2 397
74 Lubuk Linggau	237	814	758	1 264	130	114	110	3 427
Jumlah	21 085	50 794	40 227	34 719	6 140	1 480	3 849	158 294

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 10 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	9 564	10 185	19 749	16 297	26 010	42 307	25 861	36 195	62 056
11	978	244	1 222	1 850	1 541	3 391	2 828	1 785	4 613
12	4	-	4	66	148	214	70	148	218
13	287	1 069	1 356	1 361	21 996	23 357	1 648	23 065	24 713
14	1 104	916	2 020	3 206	4 158	7 364	4 310	5 074	9 384
15	13	-	13	30	9	39	43	9	52
16	4 781	792	5 573	4 450	2 771	7 221	9 231	3 563	12 794
17	-	-	-	1	2	3	1	2	3
18	535	319	854	788	298	1 086	1 323	617	1 940
20	17	7	24	64	42	106	81	49	130
21	-	3	3	1	4	5	1	7	8
22	58	8	66	33	-	33	91	8	99
23	5 396	1 487	6 883	11 584	8 365	19 949	16 980	9 852	26 832
25	3 828	60	3 888	4 431	240	4 671	8 259	300	8 559
28	102	-	102	45	-	45	147	-	147
29	19	-	19	12	-	12	31	-	31
30	12	-	12	108	-	108	120	-	120
31	2 056	-	2 056	2 350	88	2 438	4 406	88	4 494
32	244	229	473	657	581	1 238	901	810	1 711
33	101	-	101	289	-	289	390	-	390
Jumlah	29 099	15 319	44 418	47 623	66 253	113 876	76 722	81 572	158 294

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 10

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019

Kabupaten/Kota		Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Ogan Komering Ulu	744	496	1 240	1 184	1 099	2 283	1 928	1 595	3 523
02	Ogan Komering Ilir	2 005	2 222	4 227	3 851	5 857	9 708	5 856	8 079	13 935
03	Muara Enim	2 496	795	3 291	3 584	3 314	6 898	6 080	4 109	10 189
04	Lahat	1 810	141	1 951	3 518	1 724	5 242	5 328	1 865	7 193
05	Musi Rawas	2 051	686	2 737	3 295	1 820	5 115	5 346	2 506	7 852
06	Musi Banyuasin	1 530	3 952	5 482	2 834	2 202	5 036	4 364	6 154	10 518
07	Banyuasin	2 578	955	3 533	2 612	2 458	5 070	5 190	3 413	8 603
08	Ogan Komering Ulu Selatan	2 151	782	2 933	2 343	3 812	6 155	4 494	4 594	9 088
09	Ogan Komering Ulu Timur	5 242	685	5 927	9 204	7 514	16 718	4 446	8 199	22 645
10	Ogan Ilir	1 301	1 641	2 942	3 183	20 985	24 168	4 484	22 626	27 110
11	Empat Lawang	469	44	513	1 569	1 740	3 309	2 038	1 784	3 822
12	Penukal Abab Lematang Ilir	614	312	926	1 056	858	1 914	1 670	1 170	2 840
13	Musi Rawas Utara	489	132	621	584	1 137	1 721	1 073	1 269	2 342
71	Palembang	3 732	1 371	5 103	5 039	7 211	12 250	8 771	8 582	17 353
72	Prabumulih	597	595	1 192	1 618	2 647	4 265	2 215	3 242	5 457
73	Pagar Alam	302	195	497	919	981	1 900	1 221	1 176	2 397
74	Lubuk Linggau	988	315	1 303	1 230	894	2 124	2 218	1 209	3 427
Jumlah		29 099	15 319	44 418	47 623	66 253	113 876	76 722	81 572	158 294

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah), 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah)				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25 795	8 696	2 953	1 790	2 041	1 077	835
11	2 123	752	338	377	37	-	-
12	82	4	-	4	-	-	-
13	19 823	869	714	138	16	-	1
14	6 511	874	160	514	167	33	-
15	35	13	-	13	-	-	-
16	6 471	2 100	255	795	856	123	71
17	1	-	-	-	-	-	-
18	878	471	128	196	9	20	118
20	68	10	3	7	-	-	-
21	5	1	-	-	1	-	-
22	37	24	7	9	4	4	-
23	10 779	3 510	1 428	1 220	444	120	298
25	4 332	2 467	335	866	943	296	27
28	45	43	-	7	1	7	28
29	12	12	-	7	-	-	5
30	108	12	-	9	3	-	-
31	1 837	1 091	144	194	175	132	446
32	1 076	221	121	55	45	-	-
33	289	47	12	-	16	19	-
Jumlah	80 307	21 217	6 598	6 201	4 758	1 831	1 829

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah), 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (rupiah)				
			< 5 000	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 725	577	1 034	504	379	14	214
02 Ogan Komering Ilir	6 046	2 145	345	419	293	110	360
03 Muara Enim	4 738	1 527	476	224	151	79	126
04 Lahat	3 290	1 056	134	396	710	311	3
05 Musi Rawas	3 845	1 554	708	221	273	247	365
06 Musi Banyuasin	3 164	1 814	181	471	569	385	147
07 Banyuasin	3 946	1 753	360	274	269	313	37
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 870	1 253	1 719	908	491	5	71
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 277	3 194	662	560	352	80	2
10 Ogan Ilir	20 421	1 656	6	95	6	-	290
11 Empat Lawang	2 114	397	148	140	73	35	33
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 213	429	147	160	19	-	5
13 Musi Rawas Utara	1 186	331	199	868	542	175	90
71 Palembang	8 881	1 874	157	325	23	14	21
72 Prabumulih	2 642	540	88	148	69	19	1
73 Pagar Alam	1 150	325	167	263	262	39	61
74 Lubuk Linggau	1 799	792	1 034	504	379	14	214
Jumlah	80 307	21 217	6 598	6 201	4 758	1 831	1 829

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Besaran Pendapatan Setahun (juta rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	585	1 608	5 470	3 617	4 773	6 110	732	741	2 159	25 795
11	248	25	430	609	451	294	66	-	-	2 123
12	-	16	-	62	-	4	-	-	-	82
13	545	3 101	13 650	2 139	216	70	61	-	41	19 823
14	48	834	1 751	1 517	1 131	586	354	138	152	6 511
15	-	-	-	14	1	4	16	-	-	35
16	1 510	710	602	620	548	1 429	355	420	277	6 471
17	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
18	26	24	4	63	530	121	71	14	25	878
20	3	9	20	9	12	12	3	-	-	68
21	3	1	-	-	-	-	1	-	-	5
22	-	4	-	-	14	6	9	4	-	37
23	74	428	692	2 435	3 375	2 739	824	155	57	10 779
25	51	73	330	673	1 163	989	591	196	266	4 332
28	-	-	-	1	-	-	8	35	1	45
29	-	-	-	-	-	5	2	5	-	12
30	18	-	14	65	2	8	-	1	-	108
31	-	24	30	165	395	428	173	193	429	1 837
32	73	70	295	304	226	102	3	3	-	1 076
33	80	80	19	26	38	30	-	16	-	289
Jumlah	3 264	7 007	23 307	12 319	12 876	12 937	3 269	1 921	3 407	80 307

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019

Kabupaten/Kota		Besaran Pendapatan Setahun (juta rupiah)								Jumlah	
		< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499		≥ 500
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Ogan Komering Ulu	6	34	147	420	419	451	132	83	33	1 725
02	Ogan Komering Ilir	1 323	388	1 055	857	852	934	469	45	123	6 046
03	Muara Enim	53	91	1 203	508	1 313	797	379	121	273	4 738
04	Lahat	145	118	1 082	395	469	623	245	68	145	3 290
05	Musi Rawas	111	152	418	632	823	1 219	290	78	122	3 845
06	Musi Banyuasin	26	104	61	75	258	1 266	114	222	1 038	3 164
07	Banyuasin	80	129	828	276	660	1 196	294	171	312	3 946
08	Ogan Komering Ulu Selatan	27	690	1 304	354	868	251	126	242	8	3 870
09	Ogan Komering Ulu Timur	28	207	958	3 202	2 743	2 418	21	226	474	10 277
10	Ogan Ilir	176	2 675	13 171	2 524	683	811	169	90	122	20 421
11	Empat Lawang	277	382	741	418	172	81	8	33	2	2 114
12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	69	102	294	206	384	49	9	100	1 213
13	Musi Rawas Utara	227	174	81	351	104	149	90	10	-	1 186
71	Palembang	557	1 473	1 168	1 104	1 945	1 369	399	341	525	8 881
72	Prabumulih	212	204	557	437	432	492	227	60	21	2 642
73	Pagar Alam	14	57	112	114	459	270	45	74	5	1 150
74	Lubuk Linggau	2	60	319	358	470	226	212	48	104	1 799
Jumlah		3 264	7 007	23 307	12 319	12 876	12 937	3 269	1 921	3 407	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 13 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{a)}	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	21 471	2 998	1 326	25 795
11	2 011	98	14	2 123
12	70	-	12	82
13	19 022	43	758	19 823
14	6 012	340	159	6 511
15	28	7	-	35
16	5 873	340	258	6 471
17	1	-	-	1
18	705	166	7	878
20	63	5	-	68
21	4	1	-	5
22	27	4	6	37
23	8 417	2 213	149	10 779
25	3 908	314	110	4 332
28	29	16	-	45
29	12	-	-	12
30	104	4	-	108
31	1 700	133	4	1 837
32	1 033	43	-	1 076
33	270	19	-	289
Jumlah	70 760	6 744	2 803	80 307

Keterangan: ^{a)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 13 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019

Kabupaten/Kota		Sumber Modal			Jumlah
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Ogan Komering Ulu	1 454	219	52	1 725
02	Ogan Komering Ilir	4 852	1 001	193	6 046
03	Muara Enim	4 125	460	153	4 738
04	Lahat	2 682	608	-	3 290
05	Musi Rawas	3 465	268	112	3 845
06	Musi Banyuasin	2 428	193	543	3 164
07	Banyuasin	3 602	336	8	3 946
08	Ogan Komering Ulu Selatan	3 646	212	12	3 870
09	Ogan Komering Ulu Timur	8 211	1 740	326	10 277
10	Ogan Ilir	19 252	318	851	20 421
11	Empat Lawang	1 769	46	299	2 114
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1 140	73	-	1 213
13	Musi Rawas Utara	1 142	44	-	1 186
71	Palembang	8 122	656	103	8 881
72	Prabumulih	2 578	36	28	2 642
73	Pagar Alam	743	370	37	1 150
74	Lubuk Linggau	1 549	164	86	1 799
Jumlah		70 760	6 744	2 803	80 307

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 14 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Sumber Modal			Sumber Modal Utama					
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Modal Ventura	Bank	Koperasi	Pegadaian	Perorangan	Program Pemerintah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	25 795	21 471	4 324	675	2 302	121	32	1 132	62	-
11	2 123	2 011	112	-	75	-	-	37	-	-
12	82	70	12	-	-	-	-	12	-	-
13	19 823	19 022	801	-	26	-	-	775	-	-
14	6 511	6 012	499	36	341	26	-	88	4	4
15	35	28	7	-	-	-	3	4	-	-
16	6 471	5 873	598	-	375	32	-	169	15	7
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	878	705	173	-	141	-	-	32	-	-
20	68	63	5	-	5	-	-	-	-	-
21	5	4	1	-	1	-	-	-	-	-
22	37	27	10	-	6	-	-	-	4	-
23	10 779	8 417	2 362	-	290	155	-	1 873	44	-
25	4 332	3 908	424	-	223	38	11	124	7	21
28	45	29	16	-	16	-	-	-	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-
30	108	104	4	-	-	-	-	4	-	-
31	1 837	1 700	137	-	127	-	-	-	-	10
32	1 076	1 033	43	-	41	-	-	2	-	-
33	289	270	19	-	19	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	70 760	9 547	711	3 988	372	46	4 252	136	42

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 - : data tidak tersedia

Tabel B. 14 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama						
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Modal Ventura	Bank	Koperasi	Pegadaian	Perorangan	Program Pemerintah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	1 725	1 454	271	-	196	-	-	75	-	-
02 Ogan Komering Ilir	6 046	4 852	1 194	-	288	155	-	730	21	-
03 Muara Enim	4 738	4 125	613	15	210	-	-	383	4	1
04 Lahat	3 290	2 682	608	-	605	-	-	-	-	3
05 Musi Rawas	3 845	3 465	380	-	154	59	-	167	-	-
06 Musi Banyuasin	3 164	2 428	736	-	631	-	-	27	78	-
07 Banyuasin	3 946	3 602	344	-	119	-	-	218	7	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 870	3 646	224	-	121	-	-	92	11	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 277	8 211	2 066	365	428	27	-	1 225	-	21
10 Ogan Ilir	20 421	19 252	1 169	51	222	-	3	893	-	-
11 Empat Lawang	2 114	1 769	345	280	21	8	-	36	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 213	1 140	73	-	73	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 186	1 142	44	-	21	-	-	23	-	-
71 Palembang	8 881	8 122	759	-	361	-	-	383	15	-
72 Prabumulih	2 642	2 578	64	-	36	-	11	-	-	17
73 Pagar Alam	1 150	743	407	-	357	18	32	-	-	-
74 Lubuk Linggau	1 799	1 549	250	-	145	105	-	-	-	-
Jumlah	80 307	70 760	9 547	711	3 988	372	46	4 252	136	42

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 15 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	4 324	2 302	2 022	80	30	627	-	-	1 285
11	112	75	37	-	-	-	5	-	32
12	12	-	12	4	4	4	-	-	-
13	801	26	775	-	-	-	562	-	213
14	499	341	158	-	64	50	19	-	25
15	7	-	7	-	-	-	-	-	7
16	598	375	223	-	7	31	24	-	161
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	173	141	32	-	-	-	-	-	32
20	5	5	-	-	-	-	-	-	-
21	1	1	-	-	-	-	-	-	-
22	10	6	4	-	-	-	4	-	-
23	2 362	317	2 045	-	26	50	182	-	1 787
25	424	223	201	-	16	20	58	-	107
28	16	16	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	4	-	4	-	-	-	-	-	4
31	137	127	10	-	-	-	-	-	10
32	43	41	2	-	-	-	-	-	2
33	19	19	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	9 547	4 015	5 532	84	147	782	854	0	3 665

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 - : data tidak tersedia

Tabel B. 15 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank				
			Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Ogan Komering Ulu	271	196	75	-	-	-	-	75
02	Ogan Komering Ilir	1 194	288	906	-	-	107	155	644
03	Muara Enim	613	237	376	-	-	-	6	370
04	Lahat	608	605	3	-	-	3	-	-
05	Musi Rawas	380	154	226	80	33	30	27	56
06	Musi Banyuasin	736	631	105	-	2	-	-	103
07	Banyuasin	344	119	225	-	-	-	7	218
08	Ogan Komering Ulu Selatan	224	121	103	-	-	-	-	103
09	Ogan Komering Ulu Timur	2 066	428	1 638	-	-	326	48	1 264
10	Ogan Ilir	1 169	222	947	-	54	52	582	259
11	Empat Lawang	345	21	324	-	-	15	-	309
12	Penukal Abab Lematang Ilir	73	73	-	-	-	-	-	-
13	Musi Rawas Utara	44	21	23	-	-	-	-	23
71	Palembang	759	361	398	4	28	242	29	95
72	Prabumulih	64	36	28	-	-	7	-	21
73	Pagar Alam	407	357	50	-	-	-	-	50
74	Lubuk Linggau	250	145	105	-	30	-	-	75
Jumlah		9 547	4 015	5 532	84	147	782	854	0 3 665

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 16 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Tidak	Ya	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	4 324	2 302	2 022	1 291	929	82	-
11	112	75	37	46	29	-	-
12	12	-	12	-	-	-	-
13	801	26	775	11	15	-	-
14	499	341	158	198	143	-	-
15	7	-	7	-	-	-	-
16	598	375	223	75	263	37	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	173	141	32	32	105	4	-
20	5	5	-	5	-	-	-
21	1	1	-	-	-	1	-
22	10	6	4	-	-	6	-
23	2 362	317	2 045	149	168	-	-
25	424	223	201	60	143	20	-
28	16	16	-	-	15	1	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	4	-	4	-	-	-	-
31	137	127	10	22	65	40	-
32	43	41	2	11	30	-	-
33	19	19	-	19	-	-	-
Jumlah	9 547	4 015	5 532	1 919	1 905	191	0

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 - : data tidak tersedia

Tabel B. 16 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
			Tidak	Ya	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Ogan Komering Ulu	271	196	75	80	91	25	-
02	Ogan Komering Ilir	1 194	288	906	77	186	25	-
03	Muara Enim	613	237	376	138	99	-	-
04	Lahat	608	605	3	306	299	-	-
05	Musi Rawas	380	154	226	52	82	20	-
06	Musi Banyuasin	736	631	105	181	450	-	-
07	Banyuasin	344	119	225	41	76	2	-
08	Ogan Komering Ulu Selatan	224	121	103	8	107	6	-
09	Ogan Komering Ulu Timur	2 066	428	1 638	326	102	-	-
10	Ogan Ilir	1 169	222	947	216	6	-	-
11	Empat Lawang	345	21	324	3	18	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	73	73	-	20	53	-	-
13	Musi Rawas Utara	44	21	23	20	1	-	-
71	Palembang	759	361	398	262	61	38	-
72	Prabumulih	64	36	28	19	17	-	-
73	Pagar Alam	407	357	50	114	168	75	-
74	Lubuk Linggau	250	145	105	56	89	-	-
Jumlah		9 547	4 015	5 532	1 919	1 905	191	0

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 17 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
		Bersubsidi	Tidak	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2 302	1 823	479	162	388	1 354	398
11	75	48	27	14	21	14	26
12	-	-	-	-	-	-	-
13	26	21	5	-	7	19	-
14	341	277	64	132	43	131	35
15	-	-	-	-	-	-	-
16	375	211	164	158	120	48	49
17	-	-	-	-	-	-	-
18	141	80	61	26	23	60	32
20	5	-	5	5	-	-	-
21	1	-	1	-	1	-	-
22	6	-	6	-	-	6	-
23	317	281	36	124	43	102	48
25	223	184	39	72	52	12	87
28	16	7	9	9	-	7	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	127	122	5	73	12	38	4
32	41	11	30	-	-	30	11
33	19	-	19	-	-	-	19
Jumlah	4 015	3 065	950	775	710	1 821	709

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 17 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019

Kabupaten/Kota	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
		Bersubsidi	Tidak	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	196	122	74	51	16	93	36
02 Ogan Komering Ilir	288	217	71	127	36	42	83
03 Muara Enim	237	206	31	113	40	72	12
04 Lahat	605	557	48	38	140	244	183
05 Musi Rawas	154	129	25	94	57	-	3
06 Musi Banyuasin	631	417	214	76	4	551	-
07 Banyuasin	119	17	102	-	52	67	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	121	21	100	-	6	92	23
09 Ogan Komering Ulu Timur	428	408	20	-	80	348	-
10 Ogan Ilir	222	145	77	70	6	1	145
11 Empat Lawang	21	18	3	18	-	-	3
12 Penukal Abab Lematang Ilir	73	35	38	-	53	-	20
13 Musi Rawas Utara	21	21	-	-	-	20	1
71 Palembang	361	322	39	19	172	63	107
72 Prabumulih	36	27	9	-	19	9	8
73 Pagar Alam	357	297	60	91	29	208	29
74 Lubuk Linggau	145	106	39	78	-	11	56
Jumlah	4 015	3 065	950	775	710	1 821	709

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 18 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan ^{**)}								
				Bahan Baku	Pemodalan	Pemasaran	Pesaing	BBM/ Energi	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	25 795	710	25 085	7 219	7 934	4 371	7 653	5 191	830	733	2 401	664
11	2 123	38	2 085	241	420	661	765	538	157	298	224	95
12	82	-	82	-	4	66	16	66	-	-	8	-
13	19 823	260	19 563	1 939	7 031	8 305	1 390	150	2 617	1 882	209	2 099
14	6 511	322	6 189	687	1 948	1 612	2 222	956	299	720	219	359
15	35	-	35	22	-	14	1	13	-	-	-	-
16	6 471	319	6 152	2 475	1 566	2 114	939	870	150	233	208	265
17	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
18	878	8	870	81	228	216	337	288	-	7	-	12
20	68	5	63	47	12	10	17	19	2	-	30	-
21	5	-	5	2	-	4	-	-	-	-	-	-
22	37	-	37	24	-	4	21	4	-	-	-	-
23	10 779	546	10 233	892	4 038	1 579	2 095	815	485	754	3 642	549
25	4 332	26	4 306	563	1 695	1 203	971	633	162	234	141	229
28	45	-	45	-	36	9	-	-	-	-	-	-
29	12	-	12	7	5	2	2	5	-	-	-	-
30	108	18	90	6	6	60	3	-	-	-	-	17
31	1 837	-	1 837	278	817	797	632	574	128	159	78	85
32	1 076	39	1 037	106	573	298	102	75	-	41	106	1
33	289	5	284	-	44	118	35	76	160	80	19	87
Jumlah	80 307	2 296	78 011	14 589	26 358	21 443	17 201	10 273	4 990	5 141	7 285	4 462

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

- : data tidak tersedia

Tabel B. 18 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan**)								
				Bahan Baku	Pemodalan	Pemasaran	Pesaing	BBM/Energi	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	68	1 657	60	955	560	281	228	15	31	29	30
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	582	5 464	2 387	758	1 680	713	458	196	128	589	404
03 MUARA ENIM	4 738	523	4 215	1 037	1 774	765	1 130	846	365	655	509	48
04 LAHAT	3 290	-	3 290	835	2 075	422	644	461	-	286	296	3
05 MUSI RAWAS	3 845	-	3 845	661	960	1 580	972	894	33	181	383	64
06 MUSI BANYUASIN	3 164	41	3 123	617	588	1 000	903	415	281	344	653	4
07 BANYUASIN	3 946	400	3 546	1 360	529	1 226	607	408	302	308	188	178
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	51	3 819	1 037	1 483	340	621	904	100	30	421	48
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	134	10 143	1 971	3 301	794	3 197	1 991	459	319	3 089	997
10 OGAN ILIR	20 421	131	20 290	2 257	7 987	8 648	1 965	729	2 222	1 574	215	1 412
11 EMPAT LAWANG	2 114	146	1 968	650	529	461	326	117	4	-	44	76
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	23	1 190	200	591	236	393	167	357	393	138	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	-	1 186	107	360	547	336	508	135	25	-	-
71 PALEMBANG	8 881	6	8 875	272	2 230	1 991	3 927	1 640	384	525	418	954
72 PRABUMULIH	2 642	188	2 454	504	1 291	232	386	223	137	286	229	127
73 PAGAR ALAM	1 150	-	1 150	397	205	384	173	61	-	13	77	32
74 LUBUK LINGGAU	1 799	3	1 796	237	742	577	627	223	-	43	7	85
Jumlah	80 307	2 296	78 011	14 589	26 358	21 443	17 201	10 273	4 990	5 141	7 285	4 462

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

- : data tidak tersedia

Tabel A. 19 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	25 795	710	17 866	7 219	4 311	1 754	1 029	125
11	2 123	38	1 844	241	95	-	67	79
12	82	-	82	-	-	-	-	-
13	19 823	260	17 624	1 939	122	1 682	53	82
14	6 511	322	5 502	687	157	256	187	87
15	35	-	13	22	-	7	15	-
16	6 471	319	3 677	2 475	1 198	663	614	-
17	1	-	1	-	-	-	-	-
18	878	8	789	81	6	17	58	-
20	68	5	16	47	10	-	30	7
21	5	-	3	2	1	1	-	-
22	37	-	13	24	4	11	9	-
23	10 779	546	9 341	892	48	112	732	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	26	3 743	563	191	338	31	3
28	45	-	45	-	-	-	-	-
29	12	-	5	7	5	2	-	-
30	108	18	84	6	5	1	-	-
31	1 837	-	1 559	278	36	225	17	-
32	1 076	39	931	106	22	52	32	-
33	289	5	284	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	2 296	63 422	14 589	6 211	5 121	2 874	383

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 19 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	68	1 597	60	10	12	38	-
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	582	3 077	2 387	1 055	396	936	-
03 MUARA ENIM	4 738	523	3 178	1 037	173	256	487	121
04 LAHAT	3 290	-	2 455	835	23	510	302	-
05 MUSI RAWAS	3 845	-	3 184	661	380	120	161	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	41	2 506	617	518	32	67	-
07 BANYUASIN	3 946	400	2 186	1 360	426	701	216	17
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	51	2 782	1 037	557	45	329	106
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	134	8 172	1 971	1 726	169	73	3
10 OGAN ILIR	20 421	131	18 033	2 257	348	1 803	106	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	146	1 318	650	619	28		3
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	23	990	200	67	68	65	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	-	1 079	107	44	1	62	-
71 PALEMBANG	8 881	6	8 603	272	50	167	-	55
72 PRABUMULIH	2 642	188	1 950	504	61	368	16	59
73 PAGAR ALAM	1 150	-	753	397	118	264	15	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	3	1 559	237	36	181	1	19
Jumlah	80 307	2 296	63 422	14 589	6 211	5 121	2 874	383

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 20 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalين Kemitraan Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan ^{**)}				
				Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	25 795	23 858	1 937	15	218	1 687	226	32
11	2 123	1 891	232	-	209	23	-	-
12	82	-	82	-	20	62	-	4
13	19 823	18 675	1 148	549	449	146	28	4
14	6 511	6 305	206	1	61	40	19	87
15	35	35	-	-	-	-	-	-
16	6 471	5 921	550	179	216	131	-	24
17	1	1	-	-	-	-	-	-
18	878	855	23	-	15	-	8	-
20	68	68	-	-	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-	-
22	37	33	4	-	4	-	-	-
23	10 779	10 740	39	-	20	19	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	4 158	174	-	47	112	31	15
28	45	28	17	-	-	17	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 732	105	6	-	99	-	-
32	1 076	1 074	2	-	-	2	-	-
33	289	283	6	-	-	-	-	6
Jumlah	80 307	75 782	4 525	750	1 259	2 338	312	172

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

-: data tidak tersedia

Tabel B. 20 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalين Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2019

	Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**)				
					Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	1 696	29	22	-	7	-	-
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 931	115	-	59	56	59	-
03	MUARA ENIM	4 738	4 592	146	22	5	23	16	112
04	LAHAT	3 290	3 290	-	-	-	-	-	-
05	MUSI RAWAS	3 845	3 271	574	-	120	422	120	32
06	MUSI BANYUASIN	3 164	3 164	-	-	-	-	-	-
07	BANYUASIN	3 946	3 680	266	102	-	164	-	-
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 850	20	-	12	-	8	-
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 147	130	-	-	130	-	-
10	OGAN ILIR	20 421	19 464	957	549	172	218	18	-
11	EMPAT LAWANG	2 114	2 114	-	-	-	-	-	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	953	260	36	105	119	-	-
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 121	65	-	39	26	-	-
71	PALEMBANG	8 881	7 305	1 576	15	734	803	91	28
72	PRABUMULIH	2 642	2 619	23	-	13	10	-	-
73	PAGAR ALAM	1 150	786	364	4	-	360	-	-
74	LUBUK LINGGAU	1 799	1 799	-	-	-	-	-	-
Jumlah		80 307	75 782	4 525	750	1 259	2 338	312	172

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

- : data tidak tersedia

Tabel A. 21 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Mitra Usaha ^{**)}					
				PEMDA/Dinas/ Koperasi	BUMN/ BUMD	Perusahaan Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	25 795	23 858	1 937	-	-	27	-	-	1 910
11	2 123	1 891	232	10	-	182	-	-	40
12	82	-	82	-	-	-	-	-	82
13	19 823	18 675	1 148	-	4	-	549	-	595
14	6 511	6 305	206	87	19	-	87	126	61
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-
16	6 471	5 921	550	-	37	112	102	-	299
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	878	855	23	-	-	21	-	-	2
20	68	68	-	-	-	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-	-	-
22	37	33	4	-	4	-	-	-	-
23	10 779	10 740	39	-	-	2	-	-	37
25	4 332	4 158	174	5	15	43	-	-	142
28	45	28	17	-	-	14	-	-	3
29	12	12	-	-	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 732	105	-	6	58	-	-	41
32	1 076	1 074	2	-	-	-	-	-	2
33	289	283	6	-	6	-	-	-	-
Jumlah	80 307	75 782	4 525	102	91	459	738	126	3 214

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

- : data tidak tersedia

Tabel B. 21 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Mitra Usaha ^{**)}					
				PEMDA/Dinas/ Koperasi	BUMN/ BUMD	Perusahaan Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 696	29	-	22	-	-	5	2
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 931	115	-	-	31	-	-	115
03 MUARA ENIM	4 738	4 592	146	87	36	15	87	87	8
04 LAHAT	3 290	3 290	-	-	-	-	-	-	-
05 MUSI RAWAS	3 845	3 271	574	10	-	26	-	-	538
06 MUSI BANYUASIN	3 164	3 164	-	-	-	-	-	-	-
07 BANYUASIN	3 946	3 680	266	-	-	-	102	-	164
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 850	20	-	-	20	-	-	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 147	130	-	-	-	-	34	96
10 OGAN ILIR	20 421	19 464	957	-	18	-	549	-	390
11 EMPAT LAWANG	2 114	2 114	-	-	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	953	260	-	-	38	-	-	222
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 121	65	-	-	39	-	-	26
71 PALEMBANG	8 881	7 305	1 576	-	15	240	-	-	1 321
72 PRABUMULIH	2 642	2 619	23	-	-	13	-	-	10
73 PAGAR ALAM	1 150	786	364	5	-	37	-	-	322
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 799	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	75 782	4 525	102	91	459	738	126	3 214

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

- : data tidak tersedia

Tabel A. 22 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalin Kemitraan	Menjalin Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan						
				Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	25 795	23 858	1 937	17	-	985	169	729	44	17
11	2 123	1 891	232	-	10	40	-	-	-	182
12	82	-	82	-	62	-	-	4	-	16
13	19 823	18 675	1 148	549	-	174	124	324	28	5
14	6 511	6 305	206	-	34	13	18	140	-	1
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-	-
16	6 471	5 921	550	-	-	196	44	24	-	286
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	878	855	23	13	-	10	-	-	-	-
20	68	68	-	-	-	-	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-
22	37	33	4	-	-	-	-	4	-	-
23	10 779	10 740	39	-	-	2	17	20	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	4 158	174	-	-	16	12	119	-	27
28	45	28	17	-	-	17	-	-	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 732	105	-	-	99	-	-	-	6
32	1 076	1 074	2	-	-	2	-	-	-	-
33	289	283	6	-	-	0	-	-	-	6
Jumlah	80 307	75 782	4 525	579	106	1 554	384	1 364	72	546

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 22 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan					
					Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	1 696	29	-	-	7	22	-	-
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 931	115	-	-	84	-	59	28
03	MUARA ENIM	4 738	4 592	146	-	-	22	-	91	-
04	LAHAT	3 290	3 290	-	-	-	-	-	-	-
05	MUSI RAWAS	3 845	3 271	574	-	10	296	191	-	32
06	MUSI BANYUASIN	3 164	3 164	-	-	-	-	-	-	-
07	BANYUASIN	3 946	3 680	266	-	-	164	-	-	-
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 850	20	-	-	8	12	-	-
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 147	130	17	96	-	17	-	-
10	OGAN ILIR	20 421	19 464	957	549	-	158	142	108	-
11	EMPAT LAWANG	2 114	2 114	-	-	-	-	-	-	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	953	260	-	-	260	-	-	-
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 121	65	-	-	41	-	-	-
71	PALEMBANG	8 881	7 305	1 576	-	-	149	-	1 094	-
72	PRABUMULIH	2 642	2 619	23	13	-	10	-	-	-
73	PAGAR ALAM	1 150	786	364	-	-	355	-	12	12
74	LUBUK LINGGAU	1 834	1 723	111	-	-	-	33	-	78
Jumlah		80 307	75 782	4 525	579	106	1 554	384	1 364	72

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 23 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan					
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Jaminan Stabilitas Harga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	25 795	1937	-	-	-	-	-	-	-
11	2 123	222	10	-	-	-	10	-	-
12	82	82	-	-	-	-	-	-	-
13	19 823	1148	-	-	-	-	-	-	-
14	6 511	206	-	-	-	-	-	-	-
15	35	-	-	-	-	-	-	-	-
16	6 471	511	39	-	-	15	-	24	-
17	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	878	23	-	-	-	-	-	-	-
20	68	-	-	-	-	-	-	-	-
21	5	-	-	-	-	-	-	-	-
22	37	4	-	-	-	-	-	-	-
23	10 779	37	2	-	-	2	-	-	-
25	4 332	152	22	-	-	7	15	7	-
28	45	9	8	-	-	-	-	8	-
29	12	-	-	-	-	-	-	-	-
30	108	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 837	99	6	-	-	-	-	6	-
32	1 076	2	-	-	-	-	-	-	-
33	289	-	6	-	-	6	-	-	-
Jumlah	80 307	4 432	93	0	0	30	25	45	0

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 23 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan				
					Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Jaminan Stabilitas Harga Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	29	-	-	-	-	-	-
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	115	-	-	-	-	-	-
03	MUARA ENIM	4 738	119	27	-	-	6	15	6
04	LAHAT	3 290	-	-	-	-	-	-	-
05	MUSI RAWAS	3 845	549	25	-	-	15	10	-
06	MUSI BANYUASIN	3 164	-	-	-	-	-	-	-
07	BANYUASIN	3 946	266	-	-	-	-	-	-
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	20	-	-	-	-	-	-
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	130	-	-	-	-	-	-
10	OGAN ILIR	20 421	957	-	-	-	-	-	-
11	EMPAT LAWANG	2 114	-	-	-	-	-	-	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	258	2	-	-	2	-	-
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	58	7	-	-	7	-	7
71	PALEMBANG	8 881	1 552	24	-	-	-	-	24
72	PRABUMULIH	2 642	23	-	-	-	-	-	-
73	PAGAR ALAM	1 150	356	8	-	-	-	-	8
74	LUBUK LINGGAU	1 799	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		80 307	4 432	93	0	0	30	25	45

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 24 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Memiliki Sertifikat	Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	25 795	1 170	24 625	47	983	140
11	2 123	650	1 473	448	202	-
12	82	-	82	-	-	-
13	19 823	693	19 130	10	501	182
14	6 511	241	6 270	-	238	3
15	35	-	35	-	-	-
16	6 471	380	6 091	79	301	-
17	1	-	1	-	-	-
18	878	7	871	-	7	-
20	68	-	68	-	-	-
21	5	1	4	-	1	-
22	37	-	37	-	-	-
23	10 779	361	10 418	-	361	-
25	4 332	338	3 994	12	296	30
28	45	-	45	-	-	-
29	12	-	12	-	-	-
30	108	2	106	-	2	-
31	1 837	77	1 760	29	48	-
32	1 076	38	1 038	-	22	16
33	289	-	289	-	-	-
Jumlah	80 307	3 958	76 349	625	2 962	371

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 24 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI, dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Memiliki Sertifikat	Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	120	1 605	25	65	30
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	560	5 486	-	560	-
03 MUARA ENIM	4 738	278	4 460	5	273	-
04 LAHAT	3 290	129	3 161	128	1	-
05 MUSI RAWAS	3 845	204	3 641	25	179	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	256	2 908	-	256	-
07 BANYUASIN	3 946	25	3 921	-	25	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	90	3 780	12	78	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	392	9 885	139	253	-
10 OGAN ILIR	20 421	747	19 674	-	549	198
11 EMPAT LAWANG	2 114	145	1 969	-	5	140
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	65	1 148	-	62	3
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	133	1 053	1	132	-
71 PALEMBANG	8 881	466	8 415	250	216	-
72 PRABUMULIH	2 642	64	2 578	-	64	-
73 PAGAR ALAM	1 150	133	1 017	21	112	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	151	1 648	19	132	-
Jumlah	80 307	3 958	76 349	625	2 962	371

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 25 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota	Anggota	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	25 795	25 492	303	24 985	810	737	19	-	21	37	-
11	2 123	2 087	36	2 096	27	25	-	-	-	-	2
12	82	74	8	70	12	12	-	-	-	-	-
13	19 823	19 802	21	19 142	681	549	128	-	-	-	4
14	6 511	6 428	83	6 349	162	16	18	128	-	-	-
15	35	35	-	35	-	-	-	-	-	-	-
16	6 471	6 352	119	6 294	177	138	39	-	-	-	-
17	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
18	878	878	-	870	8	-	8	-	-	-	-
20	68	68	-	68	-	-	-	-	-	-	-
21	5	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-
22	37	33	4	33	4	-	-	-	-	4	-
23	10 779	10 763	16	10 603	176	171	-	-	-	5	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	4 267	65	4 220	112	48	35	7	-	22	-
28	45	45	-	45	-	-	-	-	-	-	-
29	12	12	-	12	-	-	-	-	-	-	-
30	108	108	-	108	-	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 827	10	1 832	5	-	5	-	-	-	-
32	1 076	1 046	30	1 035	41	30	-	11	-	-	-
33	289	289	-	289	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	79 612	695	78 092	2 215	1 726	252	146	21	68	6

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 25 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota	Anggota	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 720	5	1 720	5	-	-	5	-	-	-
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	6 030	16	5 759	287	155	132	-	4	-	-
03 MUARA ENIM	4 738	4 720	18	4 708	30	20	-	-	-	4	6
04 LAHAT	3 290	3 274	16	3 274	16	16	-	-	-	-	-
05 MUSI RAWAS	3 845	3 748	97	3 719	126	94	-	-	-	32	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	3 159	5	3 164	-	-	-	-	-	-	-
07 BANYUASIN	3 946	3 868	78	3 856	90	78	5	7	-	-	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 828	42	3 793	77	42	8	-	-	27	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 225	52	9 822	455	438	-	-	17	-	-
10 OGAN ILIR	20 421	20 381	40	19 731	690	549	18	123	-	-	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	2 107	7	2 108	6	6	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 213	-	1 178	35	-	35	-	-	-	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 186	-	1 147	39	-	39	-	-	-	-
71 PALEMBANG	8 881	8 839	42	8 810	71	60	-	11	-	-	-
72 PRABUMULIH	2 642	2 642	-	2 642	-	-	-	-	-	-	-
73 PAGAR ALAM	1 150	978	172	982	168	163	-	-	-	5	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 694	105	1 679	120	105	15	-	-	-	-
Jumlah	80 307	79 612	695	78 092	2 215	1 726	252	146	21	68	6

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 26 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan					
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada koperasi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25 795	3 476	186	4 164	8 844	7 588	727
11	2 123	287	10	311	938	480	70
12	82	-	-	-	66	-	4
13	19 823	3 281		2 726	6 580	6 214	341
14	6 511	643	95	1 003	2 969	1 533	106
15	35	-	-	8	1	26	-
16	6 471	932	30	717	2 549	1 996	70
17	1	-	-	-	1	-	-
18	878	11	17	295	304	242	1
20	68	-	3	7	13	37	8
21	5	-	-	3	1	1	-
22	37	-	-	17	16	-	-
23	10 779	620	3	1 198	4 084	4 335	363
24	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	491	59	667	1 691	1 010	302
28	45	-	-	31	14	-	-
29	12	-	5	-	2	5	-
30	108	61	-	4	32	11	-
31	1 837	165	71	187	972	395	42
32	1 076	6	-	97	847	85	-
33	289	44	6	35	199	5	-
Jumlah	80 307	10 017	485	11 470	30 123	23 963	2 034

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 26 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan					
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada koperasi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	-	-	222	1 068	418	12
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	334	10	181	2 534	2 595	105
03 MUARA ENIM	4 738	1 156	55	534	1 380	1 527	56
04 LAHAT	3 290	371	75	235	1 998	441	154
05 MUSI RAWAS	3 845	1 451	10	560	749	720	229
06 MUSI BANYUASIN	3 164	108	50	535	2 201	270	-
07 BANYUASIN	3 946	502	51	624	1 563	1 104	12
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	22	-	1 321	1 490	957	3
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	169	51	833	3 868	4 388	513
10 OGAN ILIR	20 421	3 433	58	2 379	7 693	6 168	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	775	12	128	670	523	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	140	24	355	232	418	9
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	59	-	45	760	282	1
71 PALEMBANG	8 881	451	17	2 487	1 206	3 721	928
72 PRABUMULIH	2 642	820	67	375	1 101	279	-
73 PAGAR ALAM	1 150	84	5	610	207	64	12
74 LUBUK LINGGAU	1 799	142	-	46	1 403	88	-
Jumlah	80 307	10 017	485	11 470	30 123	23 963	2 034

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	Yayasan/LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	25 795	547	103	351	-
11	2 123	12	8	22	-
12	82	-	-	-	4
13	19 823	177	20	549	-
14	6 511	140	13	175	90
15	35	-	-	-	-
16	6 471	19	80	80	-
17	1	-	-	-	-
18	878	-	8	28	-
20	68	-	-	-	-
21	5	-	-	-	-
22	37	4	-	-	-
23	10 779	21	27	53	-
25	4 332	90	62	53	-
28	45	-	-	7	-
29	12	-	-	-	-
30	108	-	-	-	-
31	1 837	71	10	47	-
32	1 076	-	-	6	-
33	289	-	6	-	-
Jumlah	80 307	1 081	337	1 371	94

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
			Pemerintah	Swasta	Perbankan	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	30	-	24	-
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	184	-	50	-
03	MUARA ENIM	4 738	109	125	110	87
04	LAHAT	3 290	66	-	63	3
05	MUSI RAWAS	3 845	323	81	11	-
06	MUSI BANYUASIN	3 164	111	3	57	-
07	BANYUASIN	3 946	-	-	218	-
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	14	8	9	-
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	17	-	80	-
10	OGAN ILIR	20 421	36	-	555	-
11	EMPAT LAWANG	2 114	-	-	34	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	6	24	41	-
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	32	-	-	-
71	PALEMBANG	8 881	15	-	55	4
72	PRABUMULIH	2 642	62	7	-	-
73	PAGAR ALAM	1 150	21	89	40	-
74	LUBUK LINGGAU	1 799	55	-	24	-
Jumlah		80 307	1 081	337	1 371	94

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 28 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25 795	25 583	212	-	157	55	-
11	2 123	2 026	97	2	66	24	5
12	82	82	-	-	-	-	-
13	19 823	18 667	1 156	16	1 140	16	-
14	6 511	6 234	277	19	258	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-
16	6 471	6 411	60	15	41	4	-
17	1	1	-	-	-	-	-
18	878	872	6	-	6	-	-
20	68	68	-	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-
22	37	37	-	-	-	-	-
23	10 779	10 779	-	-	-	-	-
25	4 332	4 325	7	-	7	-	-
28	45	45	-	-	-	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-
31	1 837	1 766	71	-	25	46	-
32	1 076	1 076	-	-	-	-	-
33	289	289	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	78 421	1 886	52	1 700	145	5

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 28 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 703	22	-	22	-	-
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 822	224	16	208	16	-
03 MUARA ENIM	4 738	4 618	120	2	118	-	-
04 LAHAT	3 290	3 241	49	-	3	46	-
05 MUSI RAWAS	3 845	3 729	116	30	76	10	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	3 149	15	-	4	11	-
07 BANYUASIN	3 946	3 939	7	-	7	-	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 870	-	-	-	-	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 263	14	-	-	14	-
10 OGAN ILIR	20 421	19 427	994	-	994	-	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	2 114	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 194	19	-	19	-	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 154	32	-	-	32	-
71 PALEMBANG	8 881	8 862	19	-	19	-	-
72 PRABUMULIH	2 642	2 580	62	-	62	-	-
73 PAGAR ALAM	1 150	1 082	68	-	47	16	5
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 674	125	4	121	-	-
Jumlah	80 307	78 421	1 886	52	1 700	145	5

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 29 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP/Lembaga yang Memberi Bantuan			
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	25 795	25 583	212	131	193	-	-
11	2 123	2 026	97	-	97	-	-
12	82	82	-	-	-	-	-
13	19 823	18 667	1 156	-	1 136	20	-
14	6 511	6 234	277	49	133	69	26
15	35	35	-	-	-	-	-
16	6 471	6 411	60	364	158	-	24
17	1	1	-	-	-	-	-
18	878	872	6	29	-	-	-
20	68	68	-	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-
22	37	37	-	-	-	-	-
23	10 779	10 779	-	3	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	4 325	7	-	7	-	-
28	45	45	-	-	-	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-
31	1 837	1 766	71	10	71	-	-
32	1 076	1 076	-	41	-	-	-
33	289	289	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	78 421	1 886	627	1 795	89	50

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 29 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP/Lembaga yang Memberi Bantuan			
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 703	22	3	22	-	-
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 822	224	391	291	-	-
03 MUARA ENIM	4 738	4 618	120	-	98	22	-
04 LAHAT	3 290	3 241	49	-	46	-	3
05 MUSI RAWAS	3 845	3 729	116	11	116	-	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	3 149	15	-	15	-	-
07 BANYUASIN	3 946	3 939	7	-	7	-	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 870	-	-	-	-	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 263	14	45	14	-	-
10 OGAN ILIR	20 421	19 427	994	78	976	-	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	2 114	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 194	19	6	13	-	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 154	32	-	32	-	-
71 PALEMBANG	8 881	8 862	19	74	19	-	24
72 PRABUMULIH	2 642	2 580	62	-	59	-	3
73 PAGAR ALAM	1 150	1 082	68	-	68	-	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 674	125	19	19	67	20
Jumlah	80 307	78 421	1 886	627	1 795	89	50

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 30 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air			
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	5 595	20 200	11 724	1 627	5 435	1 711
11	420	1 703	1 052	163	580	14
12	82	-	-	-	-	-
13	17 652	2 171	175	221	292	1 483
14	4 994	1 517	345	181	991	-
15	16	19	6	-	13	-
16	3 875	2 596	1 685	737	100	109
17	-	1	1	-	-	-
18	507	371	22	107	242	-
20	17	51	25	-	-	26
21	-	5	4	-	-	1
22	11	26	20	-	-	6
23	58	10 721	8 615	85	404	1 753
25	2 074	2 258	1 719	302	67	170
28	1	44	7	37	-	-
29	7	5	-	-	5	-
30	68	40	18	9	-	22
31	1 472	365	211	12	142	-
32	824	252	19	130	64	39
33	245	44	6	19	25	-
Jumlah	37 918	42 389	25 654	3 630	8 360	5 334

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 30 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019

Kabupaten/Kota		Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air			
		Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	OGAN KOMERING ULU	881	844	538	235	85	5
02	OGAN KOMERING ILIR	631	5 415	3 813	693	445	533
03	MUARA ENIM	2 464	2 274	1 303	37	847	100
04	LAHAT	1 300	1 990	1 258	93	504	195
05	MUSI RAWAS	1 492	2 353	2 296	-	37	22
06	MUSI BANYUASIN	1 138	2 026	488	338	820	692
07	BANYUASIN	1 561	2 385	438	752	131	1 072
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	1 801	2 069	1 573	262	102	165
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	2 011	8 266	7 562	20	86	667
10	OGAN ILIR	18 183	2 238	826	156	260	998
11	EMPAT LAWANG	837	1 277	1 137	49	39	53
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	129	1 084	653	124	301	6
13	MUSI RAWAS UTARA	178	1 008	783	6	78	141
71	PALEMBANG	3 220	5 661	138	622	4 219	682
72	PRABUMULIH	1 088	1 554	1 352	33	169	-
73	PAGAR ALAM	195	955	693	26	234	3
74	LUBUK LINGGAU	809	990	803	184	3	-
Jumlah		37 918	42 389	25 654	3 630	8 360	5 334

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 31 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan			
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	25 795	11 724	40	10 558	152	974
11	2 123	1 052	132	893	27	-
12	82	-	-	-	-	-
13	19 823	175	-	23	-	152
14	6 511	345	-	342	-	3
15	35	6	-	6	-	-
16	6 471	1 685	117	1 013	196	457
17	1	1	-	1	-	-
18	878	22	-	22	-	-
20	68	25	-	13	-	12
21	5	4	-	4	-	-
22	37	20	4	16	-	-
23	10 779	8 615	301	6 303	160	1 894
25	4 332	1 719	27	1 244	58	390
28	45	7	-	7	-	-
29	12	-	-	-	-	-
30	108	18	-	-	-	18
31	1 837	211	-	154	-	57
32	1 076	19	-	19	-	-
33	289	6	-	6	-	-
Jumlah	80 307	25 654	621	20 624	593	3 957

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B.31 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan			
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	538	3	330	136	69
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	3 813	98	2 809	210	794
03 MUARA ENIM	4 738	1 303	175	681	-	447
04 LAHAT	3 290	1 258	-	1 162	-	128
05 MUSI RAWAS	3 845	2 296	-	2 031	-	265
06 MUSI BANYUASIN	3 164	488	44	428	-	16
07 BANYUASIN	3 946	438	-	398	8	32
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	1 573	11	1 340	-	233
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	7 562	72	6 725	2	763
10 OGAN ILIR	20 421	826	-	596	58	172
11 EMPAT LAWANG	2 114	1 137	-	812	4	321
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	653	27	474	36	116
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	783	142	633	-	8
71 PALEMBANG	8 881	138	-	79	-	59
72 PRABUMULIH	2 642	1 352	-	817	139	396
73 PAGAR ALAM	1 150	693	11	678	-	4
74 LUBUK LINGGAU	1 799	803	38	631	-	134
Jumlah	80 307	25 654	621	20 624	593	3 957

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 32 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar Negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	25 795	24 820	2 600	534	9	-	-	-	9
11	2 123	1 829	349	-	-	-	-	-	-
12	82	82	-	-	-	-	-	-	-
13	19 823	16 985	2 964	210	-	-	-	-	-
14	6 511	5 695	1 159	366	-	-	-	-	-
15	35	22	13	13	-	-	-	-	-
16	6 471	6 319	717	69	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	878	629	285	89	1	1	-	-	-
20	68	61	-	7	-	-	-	-	-
21	5	5	1	1	-	-	-	-	-
22	37	17	11	20	-	-	-	-	-
23	10 779	10 581	1 684	94	-	-	-	-	-
25	4 332	3 802	840	12	-	-	-	-	-
28	45	45	-	-	-	-	-	-	-
29	12	2	10	-	-	-	-	-	-
30	108	108	2	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 772	355	45	-	-	-	-	-
32	1 076	676	373	142	12	3	-	-	9
33	289	118	171	6	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	73 569	11 534	1 608	22	4	0	0	18

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 32 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar Negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 678	-	75	18	-	-	-	18
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 670	1 138	3	-	-	-	-	-
03 MUARA ENIM	4 738	4 228	849	279	1	1	-	-	-
04 LAHAT	3 290	3 204	159	3	-	-	-	-	-
05 MUSI RAWAS	3 845	3 448	1 344	30	-	-	-	-	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	3 132	127	17	-	-	-	-	-
07 BANYUASIN	3 946	3 368	1 220	37	-	-	-	-	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 553	417	203	-	-	-	-	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	9 612	1 505	528	-	-	-	-	-
10 OGAN ILIR	20 421	17 681	2 963	-	-	-	-	-	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	1 866	258	-	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 079	211	11	-	-	-	-	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 152	191	24	-	-	-	-	-
71 PALEMBANG	8 881	8 457	461	275	-	-	-	-	-
72 PRABUMULIH	2 642	2 582	408	32	-	-	-	-	-
73 PAGAR ALAM	1 150	1 083	197	33	-	-	-	-	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 776	86	58	3	3	-	-	-
Jumlah	80 307	73 569	11 534	1 608	22	4	0	0	18

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 33 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet				
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	25 795	24 142	1 653	1 265	244	334	210	174
11	2 123	1 952	171	161	-	-	-	10
12	82	82	-	-	-	-	-	-
13	19 823	18 917	906	60	36	1	4	810
14	6 511	5 381	1 130	686	206	308	100	492
15	35	22	13	-	13	-	-	-
16	6 471	6 074	397	225	99	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-
18	878	433	445	210	150	29	8	93
20	68	61	7	7	-	-	-	-
21	5	5	-	-	-	-	-	-
22	37	37	-	-	-	-	-	-
23	10 779	10 697	82	14	68	7	-	-
25	4 332	3 948	384	246	121	155	127	32
28	45	3	42	27	15	-	-	-
29	12	12	-	-	-	-	-	-
30	108	108	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 646	191	125	58	22	19	17
32	1 076	910	166	122	40	18	41	45
33	289	283	6	6	-	6	-	-
Jumlah	80 307	74 714	5 593	3 154	1 050	918	528	1 746

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 33 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet				
					Pemasaran/ Iklan/ Penjualan	Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	1 615	110	82	28	39	-	30
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 870	176	122	29	52	-	25
03	MUARA ENIM	4 738	4 324	414	335	40	130	75	217
04	LAHAT	3 290	3 267	23	19	1	3	-	-
05	MUSI RAWAS	3 845	3 113	732	587	122	218	107	23
06	MUSI BANYUASIN	3 164	2 964	200	40	160	35	29	8
07	BANYUASIN	3 946	3 453	493	340	98	119	210	58
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 612	258	196	6	-	8	64
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	10 200	77	77	-	-	-	-
10	OGAN ILIR	20 421	19 219	1 202	124	176	12	-	902
11	EMPAT LAWANG	2 114	1 798	316	256	6	-	-	54
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 089	124	48	13	-	-	63
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 084	102	63	39	47	-	-
71	PALEMBANG	8 881	8 146	735	440	245	194	96	150
72	PRABUMULIH	2 642	2 412	230	138	19	37	3	74
73	PAGAR ALAM	1 150	986	164	142	18	32	-	16
74	LUBUK LINGGAU	1 799	1 562	237	145	50	-	-	62
Jumlah		80 307	74 714	5 593	3 154	1 050	918	528	1 746

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Konsumen ^{**)}			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	1- 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	25 795	1 559	14 377	20 178	323	12	196	1 028
11	2 123	363	677	1 980	96	92	66	109
12	82	-	20	70	-	-	-	-
13	19 823	1 350	13 562	5 134	89	0	22	1 239
14	6 511	1 227	378	6 085	757	79	52	339
15	35	-	9	27	-	-	-	-
16	6 471	778	2 892	4 772	258	137	167	216
17	1	-	1	-	-	-	-	-
18	878	156	292	762	18	27	81	30
20	68	-	54	35	-	-	-	-
21	5	-	4	4	-	-	-	-
22	37	10	19	33	-	6	-	4
23	10 779	945	5 849	7 001	148	298	45	454
25	4 332	750	1 112	3 610	232	436	35	47
28	45	27	18	18	-	-	-	27
29	12	5	5	7	5	-	-	-
30	108	4	61	106	-	4	-	-
31	1 837	286	248	1 807	87	129	45	25
32	1 076	181	825	305	-	39	61	81
33	289	60	-	289	-	-	60	-
Jumlah	80 307	7 701	40 403	52 223	2 013	1 259	830	3 599

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

- : data tidak tersedia

Tabel B. 34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen ^{**)}			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	1- 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	26	330	1 513	6	-	15	5
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	305	4 436	3 244	81	-	164	60
03 MUARA ENIM	4 738	470	2 367	3 543	161	74	101	134
04 LAHAT	3 290	271	1 042	3 082	131	51	6	83
05 MUSI RAWAS	3 845	625	2 105	3 181	356	239	-	30
06 MUSI BANYUASIN	3 164	683	1 740	1 811	26	40	32	585
07 BANYUASIN	3 946	491	1 260	3 268	243	95	46	107
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	233	1 702	3 382	32	42	41	118
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	346	3 977	8 247	44	-	-	302
10 OGAN ILIR	20 421	967	13 891	6 507	159	93	58	657
11 EMPAT LAWANG	2 114	574	595	1 306	16	-	-	558
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	152	466	1 143	101	20	20	11
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	358	498	1 120	39	180	66	73
71 PALEMBANG	8 881	1 761	3 756	6 224	527	334	192	708
72 PRABUMULIH	2 642	222	1 141	2 253	22	42	32	126
73 PAGAR ALAM	1 150	64	769	855	30	6	9	19
74 LUBUK LINGGAU	1 799	153	328	1 544	39	43	48	23
Jumlah	80 307	7 701	40 403	52 223	2 013	1 259	830	3 599

Keterangan: ^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

- : data tidak tersedia

Tabel A. 35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama		
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	25 795	1 224	12 529	12 042
11	2 123	175	271	1 677
12	82	-	20	62
13	19 823	1 261	13 537	5 025
14	6 511	391	267	5 853
15	35	-	9	26
16	6 471	383	2 327	3 761
17	1	-	1	-
18	878	114	85	679
20	68	-	54	14
21	5	-	1	4
22	37	4	-	33
23	10 779	565	4 587	5 627
25	4 332	85	927	3 320
28	45	27	18	-
29	12	-	5	7
30	108	-	61	47
31	1 837	84	76	1 677
32	1 076	142	724	210
33	289	60	-	229
Jumlah	80 307	4 515	35 499	40 293

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Konsumen Utama		
			Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	20	241	1 464
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	224	3 577	2 245
03	MUARA ENIM	4 738	235	2 095	2 408
04	LAHAT	3 290	89	940	2 261
05	MUSI RAWAS	3 845	36	1 518	2 291
06	MUSI BANYUASIN	3 164	617	1 582	965
07	BANYUASIN	3 946	219	1 032	2 695
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	159	1 449	2 262
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	302	3 343	6 632
10	OGAN ILIR	20 421	715	13 758	5 948
11	EMPAT LAWANG	2 114	558	545	1 011
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	31	332	850
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	153	90	943
71	PALEMBANG	8 881	900	3 178	4 803
72	PRABUMULIH	2 642	158	775	1 709
73	PAGAR ALAM	1 150	28	720	402
74	LUBUK LINGGAU	1 799	71	324	1 404
Jumlah		80 307	4 515	35 499	40 293

Keterangan: - : data tidak tersedia

Tabel A. 36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran ^{**)}				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	25 795	24 740	3 601	1 212	-	-	-	-	-
11	2 123	2 123	3	6	-	-	-	-	-
12	82	82	-	-	-	-	-	-	-
13	19 823	16 757	3 816	472	-	-	-	-	-
14	6 511	6 445	624	30	-	-	-	-	-
15	35	32	30	-	-	-	-	-	-
16	6 471	6 013	823	406	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	878	878	281	90	-	-	-	-	-
20	68	68	9	-	-	-	-	-	-
21	5	5	1	1	-	-	-	-	-
22	37	37	9	9	-	-	-	-	-
23	10 779	9 753	4 036	440	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 332	4 226	524	121	-	-	-	-	-
28	45	45	-	18	-	-	-	-	-
29	12	12	5	-	-	-	-	-	-
30	108	108	5	-	-	-	-	-	-
31	1 837	1 837	667	79	-	-	-	-	-
32	1 076	773	371	22	-	-	-	-	-
33	289	289	6	-	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	74 224	14 811	2 906	0	0	0	0	0

Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

- : data tidak tersedia

Tabel B. 36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran**)				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 OGAN KOMERING ULU	1 725	1 721	118	43	-	-	-	-	-
02 OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 395	865	290	-	-	-	-	-
03 MUARA ENIM	4 738	3 642	1 314	28	-	-	-	-	-
04 LAHAT	3 290	3 290	703	-	-	-	-	-	-
05 MUSI RAWAS	3 845	3 677	1 582	287	-	-	-	-	-
06 MUSI BANYUASIN	3 164	2 949	736	39	-	-	-	-	-
07 BANYUASIN	3 946	3 636	1 267	172	-	-	-	-	-
08 OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 867	525	76	-	-	-	-	-
09 OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	9 721	2 419	880	-	-	-	-	-
10 OGAN ILIR	20 421	17 480	3 405	87	-	-	-	-	-
11 EMPAT LAWANG	2 114	2 114	32	286	-	-	-	-	-
12 PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 213	256	9	-	-	-	-	-
13 MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 186	118	8	-	-	-	-	-
71 PALEMBANG	8 881	8 857	672	517	-	-	-	-	-
72 PRABUMULIH	2 642	2 630	226	-	-	-	-	-	-
73 PAGAR ALAM	1 150	1 150	207	60	-	-	-	-	-
74 LUBUK LINGGAU	1 799	1 696	366	124	-	-	-	-	-
Jumlah	80 307	74 224	14 811	2 906	0	0	0	0	0

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

- : data tidak tersedia

Tabel A. 37 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	25 795	24 290	1 501	4	-
11	2 123	2 123	-	-	-
12	82	82	-	-	-
13	19 823	16 587	3 236	-	-
14	6 511	6 350	161	-	-
15	35	32	3	-	-
16	6 471	5 935	217	319	-
17	1	1	-	-	-
18	878	856	22	-	-
20	68	65	3	-	-
21	5	5	-	-	-
22	37	37	-	-	-
23	10 779	7 670	2 861	248	-
24	-	-	-	-	-
25	4 332	4 074	167	91	-
28	45	27	-	18	-
29	12	12	-	-	-
30	108	108	-	-	-
31	1 837	1 814	4	19	-
32	1 076	761	306	9	-
33	289	289	-	-	-
Jumlah	80 307	71 118	8 481	708	0

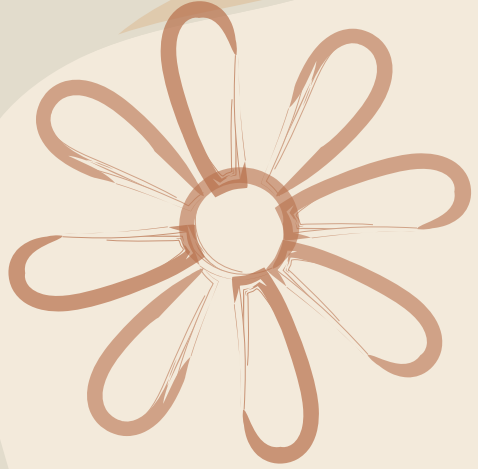
Keterangan: ^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

- : data tidak tersedia

Tabel B. 37 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2019

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
			Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	OGAN KOMERING ULU	1 725	1 712	-	13	-
02	OGAN KOMERING ILIR	6 046	5 314	468	264	-
03	MUARA ENIM	4 738	3 498	1 240	-	-
04	LAHAT	3 290	3 006	284	-	-
05	MUSI RAWAS	3 845	3 062	750	33	-
06	MUSI BANYUASIN	3 164	2 949	215	-	-
07	BANYUASIN	3 946	3 473	473	-	-
08	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3 870	3 867	3	-	-
09	OGAN KOMERING ULU TIMUR	10 277	8 386	1 643	248	-
10	OGAN ILIR	20 421	17 272	3 134	15	-
11	EMPAT LAWANG	2 114	2 108	6	-	-
12	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	1 213	1 213	-	-	-
13	MUSI RAWAS UTARA	1 186	1 169	17	-	-
71	PALEMBANG	8 881	8 833	48	-	-
72	PRABUMULIH	2 642	2 576	66	-	-
73	PAGAR ALAM	1 150	1 044	66	40	-
74	LUBUK LINGGAU	1 799	1 636	68	95	-
Jumlah		80 307	71 118	8 481	708	0

Keterangan: - : data tidak tersedia



Lampiran

<http://jurnal.msel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2019
PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT <i>(disalin dari VIMK19-DS2)</i>										VIMK19-S2	
101. Provinsi											
102. Kabupaten/Kota*											
103. Kecamatan											
104. Desa/Kelurahan*											
*Coret yang tidak perlu											
110 a. Nama Usaha/Perusahaan											
b. Alamat Lengkap											
c. Telepon/Handphone/Faksimili											
d. Email											
e. Website / Media sosial											
111 a. Nama Pemberi Jawaban											
b. Jabatan											
c. Telepon/Handphone											
Kode Pos											

BLOK II : KARAKTERISTIK USAHA/PERUSAHAAN									
201. Kode KBLI 2-digit <i>(disalin dari VIMK19-DS2 Box 1 Kol (B))</i>									
202. Klasifikasi Industri <i>(disalin dari VIMK19-DS2 Box 1 Kol (B))</i>									
203. Status Pencacahan Usaha									
204. Kegiatan Utama <i>(tuliskan secara lengkap meliputi proses dan output)</i>									
205. Sifat Usaha <i>(Usaha musiman: khusus industri pengeringan/pengalangan pembarau & industri gula dari tebu)</i>									
206 a. Lokasi Tempat Usaha									
b. Status Tempat Usaha									
207. Tahun mulai berproduksi secara komersial									
208. Status badan usaha									
209. Aktivitas keuangan yang dapat dipisahkan oleh usaha dari kepentingan rumah tangga :									

BLOK IV: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

401. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan**	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)	KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras kelan)	KG		
c.	Cabai merah/keating segar (tidak termasuk paprika dan saus sambal)	KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)	KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)	KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam bala, garam kasar)	KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula blanc/sakarin)	KG		
h.	Jagung	KG		
i.	Kedelai	KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/tik	KG		
k.	Tepung beras	KG		
l.	Tepung terigu	KG		
m.				
n.				
o.				
p.				
q.				
r.				
s.				
t.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian s)			
u.	Jumlah [a + b + c + ... + t]			

* ** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dimasukkan dengan nilai pembelian/harga produsen/harga pasar nilai rendah.

* Khusus bahan baku usaha makun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

402. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas : [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Batu bara / briket batubara / kokas	KG		
	5. Gas kota	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Pelumas	LITER		
	8. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam , cangkang sawit, dsb.)			
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air (yang bernilai ekonomis)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			

BLOK IV : BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (Lanjutan)
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

402. Pengeluaran umum

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya	
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang	
j.	Pajak atas produk (Contoh : pajak pertambahan nilai barang dan jasa, Bea masuk dan cukai, pajak ekspor/pajak impor)	
k.	Pajak lainnya atas produksi (Contoh : pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)	
l.	Kemasan, bahan pembungkusan, dan pengepakan	
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain	
n.	Jasa yang dikerjakan pihak lain Cth : jasa audit, konsultan, promotor iklan, perikatan indobas pradi lensa dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb	
o.	Lainnya Pencetakan, penyaluran, penyaluran, proses produksi yang umur penyalurannya kurang dari setahun (misal: pengikutan, ayakan/saringan, paku, jeram, jati dan sebagainya), rebus, lunak, biaya sertifikasi dsb.	
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]	

Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk Bulan Agustus 2019 adalah pengeluaran satu tahun dibagi Bulan Produksi!

403. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Laba yang dibagikan / dividen	
b.	Bunga pinjaman	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK V: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN
(SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI)

501. Nilai produksi bukan maklun

(nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (urutan dari nilai terbesar)	KBLU 5-digit	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Harga Satuan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah [a + b + ... + e]					

502. Pendapatan dari jasa industri (maklun)

503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:

a.	Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama	
b.	Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya	
c.	Hasil imputasi	
d.	Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya	
e.	Lainnya (tuliskan	

504. Jumlah [501.f + 502 + 503]

BLOK VI : RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS)

Pendapatan [504]	Biaya/Pengeluaran [303.d Kol (4) + 401.a Kol (5) + 402.p Kol (5) + 403.f Kol (5)]	Selisih Kol (1) - Kol (2)
(1)	(2)	(3)

BLOK VII: NERACA USAHA/PERUSAHAAN

701. Aset

Rincian	Nilai per 31 Agustus 2019 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2018 (Rp)	
(1)	(2)	(3)	
a. Persediaan (bahan baku/pencolong, barang setengah jadi/adi)			
Rincian	Nilai per 31 Agustus 2019 (Rp)	Pembelian / penambahan dan pembuatan / perbaikan besar barang modal selama 2018 (Rp)	Penjualan / pengurangan barang modal selama 2018 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
b. Uang tunai			
c. Piutang usaha / pinjaman yang diberikan			
d. Simpanan (giro, tabungan, deposito)			
e. Surat berharga (saham, obligasi, finansial derivatif, dll)			
f. Tanah			
g. Bangunan / gedung usaha			
h. Bangunan / gedung tempat tinggal (hanya untuk MK di bangunan campuran)			
i. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)			
j. Alat transportasi			
k. Produk kekayaan intelektual (R & D, original product termasuk software komputer)			
l. Barang modal/peralatan			
m. Jumlah [b + c + ... + l]			

702. Hutang usaha per 31 Agustus 2019 (Rp)

- Untuk UMK yang tidak memiliki ruangan khusus untuk produk (contoh: menaruh di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dinilai sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rincian 701.h. Jika memiliki ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka diproporsikan nilainya dan dicatat pada rincian 701.g dan 701.h.
- Untuk atathendaraan UMK yang juga digunakan untuk kegiatan ruda dinilai sebagai aset UMK jika penggunaannya dominan untuk UMK (tidak diproporsikan)

BLOK VIII: MODAL USAHA/PERUSAHAAN

801. Komposisi permodalan:

Rincian	Per 31 Agustus 2018	per 31 Agustus 2019
(1)	(2)	(3)
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	%	%
b. Penyertaan modal/patungan (Modal ventura)	%	%
c. Pinjaman bank	%	%
d. Pinjaman koperasi	%	%
e. Pinjaman pegadaian	%	%
f. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famili)	%	%
g. Pinjaman program pemerintah	%	%
h. Pinjaman lembaga swasta	%	%
JUMLAH	100 %	100 %

802. Jika rincian 801.c kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:

- | | | |
|-----|-------------------|-----|
| - 1 | Suku bunga tinggi | - 4 |
| - 2 | Usulan ditolak | - 5 |
| - 3 | Tidak berminat | - 0 |
- Langsung ke rincian 901 ↩

BLOK VIII: MODAL USAHA/PERUSAHAAN (Lanjutan)	
803. Jika rincian 801.c pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi***, maka : ***Jika terisi keduanya, gunakan nilai pada kolom (3) a. Persentase nilai agunan yang digunakan? ≥ 100 % dari jumlah pinjaman - 1 ≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman - 2 < 50% dari jumlah pinjaman - 3 Tidak menggunakan agunan - 0 b. Berapa besarnya pinjaman bank ? 1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp 2. Kredit subsidi lainnya Rp 3. Kredit non-subsidi Rp	804. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu: Pemerintah daerah/dinas/koperasi BUMN/BUMD Perusahaan swasta Perbankan swasta Yayasan/LSM Lainnya (tuliskan)
BLOK IX: KENDALA DAN KEMITRAAN	
901. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Bahan baku - 1 Permodalan/likuiditas - 2 Pemasaran - 4 Adanya pesaing - 8 Bahan bakar minyak (BBM) dan energi - 16 Infrastruktur (jalan, air, komunikasi, dan lainnya) - 32 Tenaga Kerja - 64 Cuaca - 128 Lainnya (tuliskan)	905. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan: Inti - plasma - 1 Subkontrak - 2 Perdagangan umum/konsinyasi - 4 Bagi hasil - 8 Kerja sama operasional - 16 Usaha patungan (joint venture) - 32 Lainnya (tuliskan)
902. Jika rincian 901 berkode 1, alasan utama kendala bahan baku: Bahan baku langka - 1 Bahan baku mahal - 2 Lokasi bahan baku sulit - 3 Lainnya (tuliskan)	906. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah menguntungkan? Sudah - 1 Belum - 2
903. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu: Uang - 1 Bahan baku - 2 Pemasaran/penjualan - 4 Barang modal (Mesin/sarana/pasarana/pealatan) - 8 Lainnya (tuliskan) Tidak/belum menjalin kemitraan - 0	907. Jika 906 berkode 2, hal apa yang perlu ditingkatkan: Proporsi bagi hasil untuk pengusaha - 1 Jaminan kualitas bahan baku - 2 Jaminan pembayaran tepat waktu - 4 Jaminan penyerapan hasil produksi - 8 Jaminan stabilitas harga - 16 Lainnya (tuliskan)
904. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu: Pemerintah daerah/dinas/koperasi BUMN/BUMD Perusahaan swasta Perbankan swasta Yayasan/LSM Lainnya (tuliskan)	908. Jika rincian 907 berkode 1, berapa proporsi bagi hasil yang diinginkan? a. Pengusaha : % b. Mitra bagi hasil : % 909. Apakah ada Memorandum of Understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan? Ya - 1 Tidak - 2 910. Apakah usaha/perusahaan saat ini menjadi anggota koperasi? Ya - 1 Tidak - 2

BLOK IX: KENDALA DAN KEMITRAAN	
911. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu : Uang - 1 Bahan baku - 2 Pemasaran - 4 Mesin - 8 Barang modal/peralatan - 16 Lainnya (tuliskan) - 32 Tidak pernah - 0	915. Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan : Sendiri - 1 Instansi pemerintah - 2 Perusahaan swasta - 4 Yayasan/LSM - 8 916. Apakah usaha menjadi anggota asosiasi/paguyuban ? Ya - 1 Tidak - 2
912. Jika rincian 911 berkode 0, alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan: Tidak tahu prosedur - 1 Proposal ditolak - 2 Tidak berminat/tidak perlu bantuan - 3 Tidak tahu ada bantuan - 4 Belum ada koperasi - 5 Lainnya (tuliskan) - 6	917. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha (termasuk operasional) : Air tanah - 1 Air kemasan/isi ulang - 2 Usaha/perusahaan air minum/air baku - 4 Sungai/danau/waduk - 8 Tidak menggunakan air - 0
913. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan: Instansi pemerintah - 1 Perusahaan swasta - 2 Perbankan - 4 Yayasan/LSM - 8 Tidak pernah - 0	918. Jika rincian 917 berkode 1, alat/pompa air yang digunakan? Pompa artesis - 1 Pompa air listrik - 2 Pompa air tangan - 4 Katrolimba air - 8
914. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu: Manajerial - 1 Keterampilan/teknik produksi - 2 Pemasaran - 4 AMDAL - 8 Tidak pernah - 0	919. Volume air yang digunakan (tanpa biaya) Selama bulan Agustus 2019 atau bulan terakhir berproduksi LITER
BLOK X: DISTRIBUSI DAN SERTIFIKASI (SELAMA SEPTEMBER 2018 – AGUSTUS 2019)	
1001. Penggunaan internet oleh usaha / perusahaan : Pemasaran / iklan - 1 Penjualan produk - 2 Pembelian bahan baku - 4 Pinjaman fintech - 8 Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan - 16 Tidak menggunakan internet - 0	1002. Jika rincian 1001 berkode 2, jenis platform: Instant messaging - 1 Market place - 2 Media sosial - 4 Direct web/e-mail - 8 1003. Jika rincian 1001 berkode 4, jenis platform: Instant messaging - 1 Market place - 2 Media sosial - 4 Direct web/e-mail - 8

Lampiran 2. *Relative Standard Error* Variabel: Jumlah Usaha Kabupaten/Kota

No		Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total Usaha	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
							Lower	Upper		
1	01	Ogan Komering Ulu	95	1 725	284,70	16,50	1 166,85	2 283,15	0,97	0,98
2	02	Ogan Komering Ilir	168	6 046	899,31	14,87	4 282,93	7 809,07	2,77	1,66
3	03	Muara Enim	164	4 738	1 432,33	30,23	1 929,97	7 546,03	8,95	2,99
4	04	Lahat	123	3 290	1 024,14	31,13	1 282,21	5 297,79	6,58	2,57
5	05	Musi Rawas	108	3 845	345,64	8,99	3 167,39	4 522,61	0,64	0,80
6	06	Musi Banyuasin	98	3 164	892,93	28,22	1 413,43	4 914,57	5,20	2,28
7	07	Banyuasin	131	3 946	685,25	17,37	2 602,58	5 289,42	2,46	1,57
8	08	Ogan Komering Ulu Selatan	113	3 870	1 329,92	34,36	1 262,72	6 477,28	9,44	3,07
9	09	Ogan Komering Ulu Timur	180	10 277	1 573,85	15,31	7 191,51	13 362,49	4,99	2,23
10	10	Ogan Ilir	322	20 421	2 414,30	11,82	15 687,83	25 154,17	5,94	2,44
11	11	Empat Lawang	101	2 114	757,99	35,86	627,98	3 600,02	5,61	2,37
12	12	Penukal Abab Lematang Ilir	104	1 213	316,39	26,08	592,73	1 833,27	1,70	1,30
13	13	Musi Rawas Utara	77	1 186	436,21	36,78	330,82	2 041,18	3,31	1,82
14	71	Palembang	178	8 881	1 942,59	21,87	5 072,60	12 689,40	8,79	2,97
15	72	Prabumulih	106	2 642	868,33	32,87	939,67	4 344,33	5,89	2,43
16	73	Pagar Alam	125	1 150	172,21	14,98	812,38	1 487,62	0,53	0,73
17	74	Lubuk Linggau	105	1 799	316,55	17,60	1 178,41	2 419,59	1,15	1,07

Lampiran 3. *Relative Standard Error* Variabel: Tenaga Kerja Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Sampel	Estimasi Total Pekerja	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
							Lower	Upper		
1	01	Ogan Komering Ulu	95	3 523	535,41	15,20	2 473,34	4 572,66	5,76	2,40
2	02	Ogan Komering Ilir	168	13 935	2 192,91	15,74	9 635,87	18 234,13	8,99	3,00
3	03	Muara Enim	164	10 189	2 711,54	26,61	4 873,10	15 504,90	26,07	5,11
4	04	Lahat	123	7 193	2 213,98	30,78	2 852,55	11 533,45	50,88	7,13
5	05	Musi Rawas	108	7 852	1 072,59	13,66	5 749,21	9 954,79	2,86	1,69
6	06	Musi Banyuasin	98	10 518	3 491,34	33,19	3 673,33	17 362,67	25,57	5,06
7	07	Banyuasin	131	8 603	1 484,07	17,25	5 693,52	11 512,48	10,04	3,17
8	08	Ogan Komering Ulu Selatan	113	9 088	2 182,59	24,02	4 809,10	13 366,90	18,59	4,31
9	09	Ogan Komering Ulu Timur	180	22 645	3 982,18	17,59	14 838,05	30 451,95	42,26	6,50
10	10	Ogan Ilir	322	27 110	4 362,17	16,09	18 558,10	35 661,90	26,55	5,15
11	11	Empat Lawang	101	3 822	1 510,69	39,53	860,34	6 783,66	85,68	9,26
12	12	Penukal Abab Lematang Ilir	104	2 840	874,50	30,79	1 125,58	4 554,42	49,47	7,03
13	13	Musi Rawas Utara	77	2 342	1 038,25	44,33	306,55	4 377,45	69,55	8,34
14	71	Palembang	178	17 353	3 783,49	21,80	9 935,58	24 770,42	14,65	3,83
15	72	Prabumulih	106	5 457	1 629,96	29,87	2 261,51	8 652,49	24,03	4,90
16	73	Pagar Alam	125	2 397	310,41	12,95	1 788,44	3 005,56	9,11	3,02
17	74	Lubuk Linggau	105	3 427	774,52	22,60	1 908,57	4 945,43	12,06	3,47

Lampiran 4. *Relative Standard Error* Variabel: Pendapatan Kabupaten/Kota

No		Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total Pendapatan	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
							Lower	Upper		
1	01	Ogan Komering Ulu	95	202 642 063 828,82	32 921 732 854,83	16,25	138 100 000 152,63	267 184 127 505,01	1,49	1,22
2	02	Ogan Komering Ilir	168	486 572 093 726,86	111 707 217 662,08	22,96	267 573 464 850,68	705 570 722 603,04	2,95	1,72
3	03	Muara Enim	164	795 570 080 473,00	283 154 598 044,19	35,59	240 454 036 680,28	1350 686 124 265,72	4,35	2,09
4	04	Lahat	123	347 946 772 710,05	97 675 538 838,34	28,07	156 456 826 688,40	539 436 718 731,70	4,42	2,10
5	05	Musi Rawas	108	528 392 040 314,43	114 808 448 621,76	21,73	303 313 541 737,67	753 470 538 891,20	1,23	1,11
6	06	Musi Banyuasin	98	1072 411 430 241,92	344 034 232 014,65	32,08	397 942 701 411,91	1746 880 159 071,93	5,45	2,33
7	07	Banyuasin	131	1371 677 652 679,33	810 101 631 998,76	59,06*)	0,00	2959 857 453 153,54	6,82	2,61
8	08	Ogan Komering Ulu Selatan	113	258 861 209 328,39	88 827 418 808,82	34,31	84 717 735 586,25	433 004 683 070,52	5,49	2,34
9	09	Ogan Komering Ulu Timur	180	1054 840 561 918,78	287 800 910 171,18	27,28	490 615 563 427,90	1619 065 560 409,66	8,56	2,93
10	10	Ogan Ilir	322	672 001 237 455,98	74 215 508 225,63	11,04	526 503 973 421,27	817 498 501 490,69	0,46	0,68
11	11	Empat Lawang	101	70 180 211 325,33	24 701 894 785,39	35,20	21 752 892 107,62	118 607 530 543,04	4,71	2,17
12	12	Penukal Abab Lematang Ilir	104	159 234 467 721,63	45 970 312 351,39	28,87	69 111 057 751,65	249 357 877 691,61	5,21	2,28
13	13	Musi Rawas Utara	77	62 183 307 918,16	31 000 007 145,46	49,85	1 408 729 497,06	122 957 886 339,26	7,62	2,76
14	71	Palembang	178	1254 062 184 716,00	420 066 100 322,62	33,50	430 535 272 728,01	2077 589 096 703,99	4,67	2,16
15	72	Prabumulih	106	244 295 880 111,17	89 440 669 873,91	36,61	68 950 146 163,99	419 641 614 058,36	4,51	2,12
16	73	Pagar Alam	125	122 835 010 710,96	43 442 856 202,77	35,37	37 666 602 241,13	208 003 419 180,78	15,85	3,98
17	74	Lubuk Linggau	105	203 852 856 779,33	75 740 809 252,82	37,15	55 365 286 114,76	352 340 427 443,90	10,09	3,18

catatan *): RSE > 50%, memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap hasil estimasinya

Lampiran 5. *Relative Standard Error* Variabel: Pengeluaran Kabupaten/Kota

No		Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Estimasi Total Pendapatan	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval		Design Effect	Square Root Design Effect
							Lower	Upper		
1	01	Ogan Komering Ulu	95	113 356 057 386,78	18 923 305 379,95	16,69	76 257 488 299,22	150 454 626 474,33	1,21	1,10
2	02	Ogan Komering Ilir	168	236 493 751 850,25	58 339 482 648,26	24,67	122 120 956 817,77	350 866 546 882,74	3,07	1,75
3	03	Muara Enim	164	442 469 445 626,83	181 858 134 168,53	41,10	85 942 062 111,03	798 996 829 142,62	3,77	1,94
4	04	Lahat	123	171 244 098 051,37	46 123 091 062,43	26,93	80 821 170 029,29	261 667 026 073,45	3,91	1,98
5	05	Musi Rawas	108	260 373 507 850,19	55 569 814 047,70	21,34	151 430 564 519,85	369 316 451 180,54	1,50	1,22
6	06	Musi Banyuasin	98	614 995 440 201,73	240 929 120 873,66	39,18	142 661 170 026,92	1087 329 710 376,53	6,14	2,48
7	07	Banyuasin	131	774 150 174 579,60	418 360 009 887,49	54,04*)	0,00	1594 332 347 759,72	6,49	2,55
8	08	Ogan Komering Ulu Selatan	113	119 065 736 041,99	45 230 457 639,56	37,99	30 392 788 905,57	207 738 683 178,41	5,48	2,34
9	09	Ogan Komering Ulu Timur	180	666 102 914 688,64	236 057 605 521,41	35,44	203 319 103 338,42	1128 886 726 038,85	9,24	3,04
10	10	Ogan Ilir	322	267 735 573 550,38	54 143 761 275,07	20,22	161 588 363 642,15	373 882 783 458,60	0,50	0,71
11	11	Empat Lawang	101	38 195 675 786,39	13 398 239 974,09	35,08	11 928 830 679,25	64 462 520 893,52	3,50	1,87
12	12	Penukal Abab Lematang Ilir	104	82 601 322 123,95	24 715 732 504,83	29,92	34 146 874 474,91	131 055 769 773,00	4,23	2,06
13	13	Musi Rawas Utara	77	23 723 541 266,92	10 744 725 233,95	45,29	2 658 831 724,12	44 788 250 809,73	4,50	2,12
14	71	Palembang	178	691 888 227 142,05	274 321 023 877,09	39,65	154 090 138 904,57	1229 686 315 379,54	4,51	2,12
15	72	Prabumulih	106	148 742 756 928,02	57 294 520 284,73	38,52	36 418 579 072,02	261 066 934 784,02	2,83	1,68
16	73	Pagar Alam	125	75 324 691 022,83	25 940 025 324,38	34,44	24 470 054 250,49	126 179 327 795,17	13,58	3,69
17	74	Lubuk Linggau	105	127 368 925 951,01	49 908 891 387,52	39,18	29 524 050 647,96	225 213 801 254,06	8,95	2,99

catatan *): RSE > 50%, memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap hasil estimasinya



**Sensus
Penduduk
2020**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang, Sumatera Selatan, 30129

Telp. (0711) 35165 fax. (0711) 353174

Homepage : sumsel.bps.go.id

Email : bps1600@bps.go.id

ISBN 978-603-6925-57-2



9 786026 825572